

**ANALISIS PENGARUH *OWNERSHIP STRUCTURE*  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun  
2013-2017)**



**SKRIPSI**

Oleh :

Nama : Tistin Hardi

No. Mahasiswa : 14312230

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**ANALISIS PENGARUH *OWNERSHIP STRUCTURE* TERHADAP  
KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Tistin Hardi

No. Mahasiswa : 14312230

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Penulis,

  
*Tistin H*  
(Tistin Hardi)

**ANALISIS PENGARUH *OWNERSHIP STRUCTURE* TERHADAP  
KUALITAS AUDIT**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Tistin Hardi

No. Mahasiswa: 14312230

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal *18 Januari 2019*

Dosen Pembimbing,

*Sihalim diujikan*  


(Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH OWNERSHIP STRUCTURE TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Disusun Oleh : **TISTIN HARDI**

Nomor Mahasiswa : **14312230**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 11 Februari 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Hadri Kusuma, Prof., Dr., MBA.

Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan peradaban dan ilmu pengetahuan serta senantiasa memberikan syafaat yang tiada putusnya kepada seluruh umat Islam hingga akhir zaman nanti.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Ownership Structure* terhadap Kualitas Audit” disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan do'a dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Tuhan yang mempunyai segalanya, yang telah memberikan karunia serta nikmat yang tidak bisa dihitung dan luar biasa dalam hidup penulis. Terima kasih Engkau telah memberikan penulis kesempatan untuk bisa merasakan hidup di dunia ini, betapa indahnnya skenario hidup yang telah

Engkau persiapkan untuk penulis jalani, tidak ada kata yang pantas untuk mengucapkan rasa terimakasih ini selain dengan terus bersyukur kepadaMu.

2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, kekasih Allah SWT sebagai suritauladan umat manusia di dunia ini yang senantiasa penulis harapkan syafaat darinya di kemudian hari nanti.
3. Ibu tercinta Suprpti dan Bapak tersayang Ahmad Cholil (Alm) selaku kedua orangtua penulis yang tiada henti mendidik, memberikan semangat, dukungan, dan do'a kepada penulis dalam menempuh pendidikan Sarjana, walaupun Bapak penulis yang hanya bisa memberikan dukungannya lewat mimpi indah penulis. Tiada kata yang mampu penulis ungkapkan atas rasa terima kasih penulis kepada ibu dan bapak selain dengan terus mendo'akan, mencintai, menyayangi, berbakti, serta menjadi anak yang soleh serta berprestasi untuk membalas cinta kasih ibu dan bapak yang tiada terkira. Semoga Allah SWT menganugerahkan syurgaNya untuk kalian berdua.
4. Suwondo, Wahyudi, dan Trie Winarni selaku kakak tersayang serta adik penulis yang tercinta Novita Sari, terima kasih atas dukungannya selama ini serta kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis, yang telah mewarnai hidup penulis selama ini. Semoga kita semua bisa menjadi anak-anak yang sukses, soleh dan soleha, dan bisa membahagiakan kedua orangtua.

5. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih telah memberikan ilmu serta nasihat yang sangat bermanfaat bagi penulis. Terima kasih telah mengajarkan arti kedisiplinan, ketegasan dan semangat pantang menyerah kepada penulis yang tentunya sangat berharga untuk kehidupan yang akan penulis jalani kedepannya. Penulis sangat bangga bisa dibimbing dalam menyelesaikan skripsi oleh bapak. Semoga Allah menghadiankan bapak amal jariyah yang tiada putusnya.
6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran universitas.
7. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak., CA., MA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajaran pengajar program studi Akuntansi. Penulis ucapkan banyak terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama ini.
9. Keluarga Besar Bapak Bambang Setia Budi, Ibu Erna, Mas Jati, Dimas Hadi Kusuma, Daru Satrya Kusuma selaku keluarga penulis selama penulis menjalani kehidupan di Yogyakarta. Terima kasih atas kasih sayang kalian yang diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dan semoga selalu menjadi keluarga panutan penulis yang harmonis.

10. Keluarga Besar Asrama Mahasiswa Prabumulih – Yogyakarta : Kak Boni Repala, Ahmad Pungky, Rangga Sinatra, Alvin Saputra, Hidayatullah, Monica Putri, Rahmini Dini Putri, Ayu Naisyah dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih kalian telah menjadi bagian keluarga yang selalu ada untuk penulis baik dalam keadaan susah ataupun senang yang penulis hadapi selama tinggal dan menuntut ilmu di Yogyakarta.
11. Keluarga Besar Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) Jama'ah Al-Muqtashidin FE UII: teman-teman seperjuangan Lulu Iqlima Septiana, Putri Ayu Wulandari, Ika Mustika Nurani, Ulfah Mar'atus Sholihah, Fatmawati, Tariman, Aditya Iswanto, Roesita Widya Hapsari, Kurnaini Nurhaida, Rizqi Wahyu Romadhon, Mohamad Pandu Winoorman, Syamsul Ma'arief, Aldo Arfiando dan teman-teman lainnya selaku keluarga besar LDF JAM FE UII yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya. Penulis berharap semoga kita semua bisa dipertemukan kembali bersama orang-orang yang soleh dan soleha di syurgaNya Allah SWT.
12. Keluarga Besar *ERP Competence Center* Program Studi Akuntansi FE UII: Ibu Dra. Primanita Setyono., MBA., Ak., CA., Cert.SAP, Ibu Noor Endah Cahyawati, S.E., M.Si., Mas Iksan, Mbak Untari Retno dan seluruh teman-teman Asisten yang penulis sayangi. Terima kasih atas ilmu, pembelajaran, dan pengalamannya yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga kita semua bisa bertemu kembali dalam keadaan yang lebih baik dan sukses untuk semuanya.

13. Keluarga tiga tiang: Isya Kurnia dan Versa Oktara Ade Putra, terima kasih atas dukungan, kebersamaannya dan cerita indah selama ini, semoga kita selalu menjadi keluarga dan sahabat hingga usia tua mendatang, sukses selalu untuk kita.
14. Kelas OCB E, selaku teman-teman pertama penulis diawal perkuliahan, terima kasih atas semester satu yang sangat berkesan. Semoga kita semua diberi kemudahan dalam segala urusan yang kita cita-citakan dan tetap terjalin tali silaturahmi selama-lamanya.
15. Muhammad Fauzan, Raezan Fadilla Noor, Bramila Ghina Luthfi, Anggita Dian Karera, Sheila Rizki Maulana, Kamila Salsabela, Elok L. Hady selaku teman-teman KKN Unit 5 angkatan 57 penulis di Padukuhan Nglumbang, Gunung Kidul. Terima kasih atas kebersamaannya selama 31 hari, kalian luar biasa "*we make history*". Semoga Nglumbang Maju benar-benar terwujud suatu saat nanti.
16. Teman-teman Taman Baka: Sri Wulandari, Ardian Syahputra, Rahmad Zainudin Yusuf, Wawan Egyadi, Muhammad Juliyadi, Ilham, Aan dan Nowan selaku sahabat dan tetangga penulis dari lahir sampai sekarang. Terima kasih atas kenangan yang sudah kita buat selama ini, dukungan, semangat, nasihat, kekeluargaan. Semoga dikemudian hari anak cucu kita bisa menjadi sahabat juga seperti kita.

17. Teman-teman Cawa's Kingdom: Ari, Dimas, Haris, Kurniawan Akbar, Luther, Rega dan Windra yang selalu mensupport penulis dan memberikan kehangatan dalam pertemanan.
18. Teman-teman satu dosen pembimbing, Okky Cahya Akbar, Yuni Kurnia Sari, Farisa Nurin Sabrina, Dinda Diah yang selalu penulis reportkan, dan senantiasa berbagi ilmu dalam membantu dan menyelesaikan skripsi ini.
19. Istri dan Anak-anak penulis kelak. Terima kasih telah membuat penulis bersemangat dalam menuntut ilmu, agar kelak dikemudian hari keluarga kita bisa menjadi keluarga yang bahagia dan berpendidikan. Semoga kalian adalah orang-orang yang ditakdirkan oleh Allah SWT yang menjadi bagian dari kehidupan dan menemani sisa hidup penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan do'a yang telah diberikan oleh sluruh pihak kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

**Wassalamu'alaikum wr.wb.**

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Penulis,

(Tistin Hardi)

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Pengesahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Berita Acara .....	iv
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii
Abstrak .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
2.1 Literatur Review .....	10
2.2 Landasan Teori .....	26
2.2.1 Teori Agensi .....	26
2.2.2 Kualitas Audit.....	28
2.2.3 <i>Ownership Structure</i> .....	29
2.3 Hipotesis Penelitian .....	30
2.3.1 Pengaruh <i>Ownership Structure</i> Terhadap Kualitas Audit .....	30
2.3.1.1 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kualitas Audit.....	29
2.3.1.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kualitas Audit.....	31
2.3.1.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Audit.....	33
2.3.1.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Audit.....	34
2.3.1.5 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kualitas Audit.....	36

2.3.1.6 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kualitas Audit.....	37
2.4 Kerangka Penelitian .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
3.2 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.3 Variabel Penelitian .....	41
3.3.1 Kualitas Audit (Y) .....	41
3.3.2 <i>Ownership Structure</i> (X) .....	42
3.3.2.1 Konsentrasi Kepemilikan (X1) .....	42
3.3.2.2 Kepemilikan Asing (X2).....	42
3.3.2.3 Kepemilikan Institusional (X3) .....	43
3.3.2.4 Kepemilikan Manajerial (X4).....	43
3.3.2.5 Kepemilikan Keluarga (X5).....	44
3.3.2.6 Kepemilikan Pemerintah (X6).....	44
3.3.3 Variabel Kontrol .....	44
3.3.3.1 Ukuran Perusahaan ( <i>Company Size</i> ).....	44
3.3.3.2 Leverage.....	44
3.3.3.3 Audit Tenure .....	44
3.3.3.4 Profitabilitas.....	44
3.4 Alat Statistik .....	46
3.4.1 Metode Analisis Data.....	46
3.4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	46
3.4.3 Uji Korelasi.....	46
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.4.4.1 Uji Normalitas.....	46
3.4.4.2 Uji Multikolonieritas.....	46
3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	46
3.5 Uji Hipotesis.....	48
3.5.1 Generalized Linear Model (GLM).....	48
3.5.2 Hipotesa Operasional .....	49
3.5.2.1 Konsentrasi Kepemilikan (X1) .....	48
3.5.2.2 Kepemilikan Asing (X2).....	50
3.5.2.3 Kepemilikan Institusional (X3) .....	50

3.5.2.4 Kepemilikan Manajerial (X4).....	50
3.5.2.5 Kepemilikan Keluarga (X5).....	50
3.5.2.6 Kepemilikan Pemerintah (X6).....	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	51
4.2 Statistik Deskriptif.....	52
4.3 Analisa Korelasi .....	63
4.4 Pengujian Hipotesis .....	67
4.5 Pembahasan .....	69
4.5.1 Konsentrasi Kepemilikan Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit .....	69
4.5.2 Kepemilikan Asing Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit.	70
4.5.3 Kepemilikan Instusional Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit .....	71
4.5.4 Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit .....	73
4.5.5 Kepemilikan Keluarga Berpengaruh Negatif Terhadap Kualitas Audit .....	74
4.5.6 Kepemilikan Pemerintah Berpengaruh Negatif Terhadap Kualitas Audit .....	76
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Implikasi Penelitian .....	78
5.3 Keterbatasan dan Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Berdasarkan Metode Purposive Sampling .....	51
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4.2.1 Konsentrasi Kepemilikan .....	52
Tabel 4.2.2 Kepemilikan Asing .....	52
Tabel 4.2.3 Kepemilikan Institusional .....	53
Tabel 4.2.4 Kepemilikan Manajerial.....	53
Tabel 4.2.5 Kepemilikan Keluarga .....	53
Tabel 4.2.6 Kepemilikan Pemerintah .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi .....	63
Tabel 4.3.1 Konsentrasi Kepemilikan .....	63
Tabel 4.3.2 Kepemilikan Asing .....	64
Tabel 4.3.3 Kepemilikan Institusional .....	64
Tabel 4.3.4 Kepemilikan Manajerial.....	64
Tabel 4.3.5 Kepemilikan Keluarga .....	65
Tabel 4.3.6 Kepemilikan Pemerintah .....	65
Tabel 4.4 Hasil <i>Generalized Linear Model</i> (GLM) .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	39
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan Sampel .....	85
Lampiran 2 : Data Variabel Penelitian .....	87
Lampiran 3 : Hasil Statistik Deeskriptif.....	99
Lampiran 4 : Hasil Uji Korelasi .....	101
Lampiran 5 : Hasil Uji Hipotesis .....	103

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the effect of ownership structure on audit quality. Independent variables that used in this research is ownership structure as measured by ownership concentrations (CONS), foreign ownership (FOR), institutional ownership (INS), managerial ownership (MAN), family ownership (FAM), and government ownership (GOV), while the dependent variable is audit quality. In addition, this study also used four control variables namely company size, leverage, audit tenure, and profitability. The population used in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the periode of 2013-2017. The sample of this study consisted of 54 total samples and 270 total observations, while the sampling method used was purposive sampling method. The data analysis method used descriptive statistic, correlation analysis, and Generalized Linear Model (GLM). Based on the analysis performed in this study, it can be concluded that ownership concentrations, foreign ownership, institutional ownership, and managerial ownership have a positive influence and significant on audit quality. Family ownership have a negative influence and significant on audit quality, and government ownership have a negative influence, but not a significant influence on audit quality.*

*Keywords: Ownership Structure, Audit Quality.*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap kualitas audit. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan konsentrasi kepemilikan (CONS), kepemilikan asing (FOR), kepemilikan institusional (MAN), kepemilikan manajerial (MAN), kepemilikan keluarga (FAM), dan kepemilikan pemerintah (GOV), sedangkan variabel dependen adalah kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan empat variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, leverage, masa kerja audit, dan profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Sampel terdiri dari 54 total sampel dan 270 total observasi, sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis korelasi, dan Generalized Linear Model (GLM). Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Kepemilikan keluarga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, dan kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh negatif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci:** Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Skandal akuntansi tentunya tidak asing lagi ditelinga publik baik yang terjadi di dunia Internasional maupun yang terjadi di Indonesia. Skandal akuntansi yang paling terkenal hingga saat ini adalah kasus perusahaan Enron. Akan tetapi skandal akuntansi yang terjadi selama ini tidak hanya kasus Enron, banyak sekali kasus-kasus lainnya yang juga terjadi baik di dunia Internasional maupun di Indonesia. Salah satu skandal akuntansi yang cukup terkenal terjadi di Indonesia adalah skandal manipulasi laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk.

PT. Kimia Farma Tbk. merupakan salah satu produsen obat-obatan yang kepemilikan saham mayoritasnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Mantan direksi PT. Kimia Farma Tbk. telah terbukti melakukan pelanggaran dalam kasus dugaan penggelembungan (*mark up*) laba bersih di laporan keuangan perusahaan milik negara untuk tahun buku 2001. Perusahaan farmasi terbesar di Indonesia itu telah mencatat labah bersih pada tahun 2001 sebesar Rp 132,2 miliar. Akan tetapi, kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang, pada 3 Oktober 2002 laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk. 2001 disajikan kembali (*restated*), karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Kantor Akuntan Publik

(KAP) yang mengaudit laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk. adalah KAP Hans Tuanakotta dan Mustoffa (HTM).

Berdasarkan kasus tersebut kualitas audit rendah disebabkan karena KAP Hans Tuanakotta dan Mustoffa tidak berhasil mendeteksi adanya penggelembungan laba yang dilakukan oleh PT. Kimia Farma Tbk. Tentunya, hal tersebut menjadi sebuah indikasi bahwa kualitas audit tersebut rendah. Terdapat dua faktor utama yang berpengaruh terhadap kualitas audit, yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor eksternal perusahaan merupakan faktor yang tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan. Biasanya faktor eksternal perusahaan ini berkaitan dengan auditor dan KAP yang diberi kewenangan untuk mengaudit perusahaan. Beberapa diantara faktor-faktor eksternal tersebut antara lain: kompetensi auditor, etika profesi auditor, hingga independensi dari auditor (Irawati, 2011 dalam Pratama & Syafruddin, 2013). Hasil kualitas audit merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Semakin tinggi kualitas audit yang dirasakan maka semakin kredibel laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan khususnya investor (Mgbame, et al. 2012).

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah salah satu wadah penyedia jasa pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan, sebagaimana diatur didalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3. Hal ini menjadi dasar demi terciptanya kualitas laporan keuangan yang baik. Menurut Arens (2008) dalam Febriyanti & Mertha (2014), audit laporan keuangan dilakukan untuk mengurangi risiko informasi serta

memperbaiki pengambilan keputusan. Kantor Akuntan Publik (KAP) tentunya harus memiliki auditor – auditor yang dapat bekerja dengan sebaik mungkin, karena hal tersebut akan berdampak pada reputasi sebuah KAP. Laporan keuangan bukan hanya sebuah catatan laporan yang bisa dibuat dan digunakan dengan sembarangan. Karena hasil dari laporan keuangan sangatlah penting oleh beberapa pihak untuk mengambil sebuah keputusan penting. Maka dari itu laporan keuangan harus disajikan dengan sebenar – benarnya melalui sebuah audit yang dilakukan oleh auditor agar dapat dipercaya kebenarannya. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan auditor memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan (Wardana & Ariyanto, 2016).

Angelo (1981) dalam Rizal & Liyundira (2016) menyatakan kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan informasi yang sangat berguna di dalam melakukan pengambilan keputusan (De Angelo, 1981) dalam Febriyanti & Mertha (2014). Tentunya kualitas audit sangatlah menjadi sorotan publik, karena dengan kualitas audit yang baik hal tersebut mencerminkan laporan keuangan yang baik juga.

Berikut ini beberapa penelitian yang membahas tentang topik kualitas audit yaitu penelitian dari Du & Lai (2018), Nourbakhshhosseiny (2017), Syamsuddin (2017), Sumantaningrum & Kiswara (2017), Brown, Gissel, & Nelly (2016), Rizal & Liyundira (2016), Lim (2015), Ball, Tyler, & Wells (2015), Dewi & Budiarta (2015), Nandari & Latrini (2015), Wiratama & Budiarta (2015),

Febriyanti (2014), Putri & Juliarsa (2014), Febriyanti & Mertha (2014), Christiani & Nugrahanti (2014), Radich (2014), Svanberg & Ohman (2013), Houmes, Foley, & Cebula (2013), Pratama & Syafruddin (2013), Hartadi (2012), Badjuri (2011), Thuneibat, Issa, & Baker (2011) dan Zureigat (2011). Hasil dari penelitian-penelitian tersebut mengidentifikasi ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah etika auditor, komitmen auditor, independensi auditor, *financial distress*, tingkat pendidikan, ukuran perusahaan klien, ukuran KAP, tekanan waktu, kompetensi auditor, sikap skeptis, akuntabilitas, *due professional care*, pengalaman kerja, *fee* audit, rotasi KAP, *audit tenure*, *ownership structure*.

Beberapa dari hasil penelitian menunjukkan hasil yang konsisten yaitu variabel kode etik dari Syamsuddin (2017), Nandari & Latrini (2015) dan Putri & Juliarsa (2014), komitmen auditor dari Syamsuddin (2017), *financial distress* dari Du & Lai (2018), tingkat pendidikan dari Putri & Juliarsa (2014), ukuran perusahaan klien dari Febriyanti & Mertha (2014), ukuran KAP dari Febriyanti & Mertha (2014) dan Thuneibat et al. (2011), tekanan waktu dari Rizal & Liyundira (2016), kompetensi auditor dari Dewi & Budiarta (2015), sikap skeptis dari Nandari & latrini (2015), rotasi KAP dari Febriyanti & Mertha (2014) dan Hartadi (2012), *audit tenure* dari Ball et al. (2015) dan Thuneibat et al. (2011).

Di sisi lain terdapat hasil penelitian yang memiliki variabel yang belum konsisten yaitu variabel independensi auditor dari Syamsuddin (2017), Rizal & Liyundira (2016), Dewi & Budiarta (2015), Wiratama & Budiarta (2015), Nandari & Latrini (2015), Febriyanti (2014), Putri & Juliarsa (2014) dan Badjuri

(2011), akuntabilitas dari Nandari & Latrini (2015), Febriyanti (2014), Wiratama & Budiarta (2015) dan Badjuri (2011), *due professional care* dari Wiratama & Budiarta (2015), Febriyanti (2014) dan Badjuri (2011), pengalaman kerjadari Wiratama & Budiarta (2015), Putri & Juliarsa (2014) dan Badjuri (2011), *fee audit* dari Nourbakshhosseiny (2017) dan Hartadi (2012), *ownership structure* dari Zureigat (2011), Pratama & Syafruddin (2013) dan Sumantaningrum & Kiswara (2017).

Pada penelitian Sumantaningrum & Kiswara (2017) dan Pratama & Syafruddin (2013) menyarankan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel lain untuk dijadikan variabel penelitian yang membahas *ownership structure* dan kualitas audit. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian Sumantaningrum & Kiswara (2017), Pratama & Syafruddin (2013) dan Zureigat (2011) adalah konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Selain itu pada penelitian Sumantaningrum & Kiswara (2017) dan Pratama & Syafruddin (2013) menyarankan untuk menambah dan mengganti periode waktu laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan di BEI untuk dijadikan sumber data penelitian.

Berdasarkan saran dan kelemahan yang diberikan oleh peneliti sebelumnya maka penulis bertujuan memfokuskan penelitian ini pada salah satu variabel independen yang belum konsisten mempengaruhi kualitas audit yaitu variabel *ownership structure*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian secara total mengenai *ownership structure*, karena penelitian – penelitian sebelumnya yang dilakukan masih

meneliti *ownership structure* secara parsial. Berdasarkan saran dari Sumantaningrum & Kiswara (2017) dan Pratama & Syafruddin (2013) serta menggabungkan penelitian dari Zureigat (2011), Sunaryo (2016) dan Alfraih (2017) maka peneliti akan menambah variabel penelitian yang berkaitan dengan *ownership structure* dan kualitas audit. Dimana variabel independen yang akan diteliti yaitu konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga, kepemilikan pemerintrah. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Syafruddin (2013) dan Zureigat (2011) yang menggunakan *company size* dan *leverage* sebagai variabel kontrol maka dalam penelitian ini peneliti bekeinginan untuk menambahkan variabel independen yang konsisten mempengaruhi kualitas audit untuk dijadikan variabel kontrol tambahan agar mendapatkan hasil penelitian yang sempurna. Dimana variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu *company size*, *leverage*, *audit tenure* dan profitabilitas. Selain itu berdasarkan saran dari Sumantaningrum & Kiswara (2017) dan Pratama & Syafruddin (2013) dalam penelitian ini peneliti akan menambah dan mengganti periode waktu sumber data penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Ownership Structure* terhadap Kualitas audit**” pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh *ownership structure* terhadap kualitas audit?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *ownership strucutre* terhadap kualitas audit.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat khususnya untuk KAP yang akan memberikan tugasnya kepada auditor – auditor yang akan memeriksa laporan keuangan perusahaan klien untuk menghasilkan audit laporan keuangan yang berkualitas.

### **2. Bagi Akademisi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca dan menjadi bahan rujukan atau referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang membahas tentang *ownership structure* dan kualitas audit. Dimana penelitian ini berfokus pada *ownership structure* yaitu konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional,

kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga dan kepemilikan pemerintah yang dikembangkan dari penelitian Zureigat (2011), Pratama & Syafruddin (2013) dan Sumantaningrum & Kiswara (2017).

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan, diawali dengan penjelasan latar belakang dan diakhiri dengan kesimpulan. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai literatur review penelitian sebelumnya, landasan teori penelitian, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini diantaranya, populasi dan sampel yang akan digunakan, metode pengumpulan data, definisi variabel penelitian, dan metode analisis data.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dan menjelaskan hasil penelitian apakah hipotesis yang telah dibuat sesuai atau tidak dengan hasil penelitian

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran penelitian yang digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Literatur Review**

Laporan keuangan merupakan sebuah instrumen yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, salah satu fungsinya untuk menginformasikan kondisi terkini sebuah perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut seperti investor, kreditor, pihak manajemen dan pemangku kepentingan lainnya. Tentunya untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang baik dan dapat dipercaya, maka diperlukan seorang auditor untuk melakukan pemeriksaan (audit) terhadap laporan keuangan perusahaan pada tahun yang berjalan. Auditor bertanggungjawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (IAI 2001). Menurut Arens (2011) dalam Febriyanti (2014) audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah salah satu wadah penyedia jasa pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan, sebagaimana diatur didalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3. Hal ini menjadi dasar demi terciptanya kualitas laporan keuangan yang baik. Menurut Arens (2008) dalam Febriyanti & Mertha (2014), audit laporan keuangan dilakukan untuk mengurangi risiko informasi serta

memperbaiki pengambilan keputusan. Dibalik laporan keuangan perusahaan yang baik tentu harus diikuti juga dengan kualitas audit yang baik. Angelo (1981) dalam Rizal & Liyundira (2016) menyatakan kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan informasi yang sangat berguna di dalam melakukan pengambilan keputusan (De Angelo, 1981) dalam Febriyanti & Mertha (2014).

Berikut ini beberapa penelitian yang membahas tentang topik kualitas audit yaitu penelitian dari Du & Lai (2018), Nourbakhshhosseiny (2017), Syamsuddin (2017), Sumantaningrum & Kiswara (2017), Brown, Gissel, & Nelly (2016), Rizal & Liyundira (2016), Lim (2015), Ball, Tyler, & Wells (2015), Dewi & Budiarta (2015), Nandari & Latrini (2015), Wiratama & Budiarta (2015), Febriyanti (2014), Putri & Juliarsa (2014), Febriyanti & Mertha (2014), Christiani & Nugrahanti (2014), Radich (2014), Svanberg & Ohman (2013), Houmes, Foley, & Cebula (2013), Pratama & Syafruddin (2013), Hartadi (2012), Badjuri (2011), Thuneibat, Issa, & Baker (2011) dan Zureigat (2011). Hasil dari penelitian-penelitian tersebut mengidentifikasi ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah etika auditor, komitmen auditor, independensi auditor, *financial distress*, tingkat pendidikan, ukuran perusahaan klien, ukuran KAP, tekanan waktu, kompetensi auditor, sikap skeptis, akuntabilitas, *due professional care*, pengalaman kerja, *fee* audit, rotasi KAP, *audit tenure*, *ownership structure*.

Etika pada dasarnya merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh auditor dalam menjalankan profesinya sebagai inspektur laporan keuangan dan penyedia opini atas laporan keuangan (Syamsuddin, 2017). Kode etik sangat diperlukan oleh akuntan publik dalam hal ini auditor, karena kode etik adalah pedoman perilaku auditor dalam menjalankan praktiknya. Abdul Halim (2008) dalam Putri & Juliarsa (2014) mengungkapkan etika profesional meliputi sikap para anggota profesi agar idealistis, praktis dan realistis. Hal tersebut tentunya bertujuan untuk memberikan kualitas audit yang tinggi. Menurut Mulyadi (2002) dalam Nandari & Latrini (2015), apabila profesi akuntan publik menerapkan standar mutu yang tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan audit, maka kepercayaan masyarakat terhadap mutu audit akan lebih tinggi. Penelitian dari Syamsuddin (2017) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh tidak langsung dari etika terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut penelitian Putri & Juliarsa (2014) etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Diperkuat dengan penelitian Nandari & Latrini (2015) menyatakan bahwa kode etik akuntan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikansi. Artinya semakin tinggi kode etik akuntan publik yang ditaati dan diterapkan maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi.

Menurut Riggio (2000) dalam Syamsuddin (2017) komitmen organisasi adalah perasaan dan sikap karyawan terhadap keseluruhan organisasi kerja. Battered et al. (1993) dalam Syamsuddin (2017) menyatakan bahwa beberapa kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yaitu, kecerdasan, perilaku yang baik, komitmen tinggi, dan kemampuan imajinatif yang baik untuk

membentuk sikap kreatif dan penuh inovasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin (2017) mendapatkan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh tidak langsung dari komitmen auditor terhadap kualitas audit.

Menurut Mulyadi (2002) dalam Febriyanti (2014) independensi dapat diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Seorang auditor harus memiliki sikap independensi yang tinggi supaya hasil dari pemeriksaan yang dilakukannya benar-benar dapat dipercaya dan memiliki kualitas tinggi. Arrens (2008) dalam Syamsuddin (2017) mendefinisikan independensi sebagai "*A member in public practice shall be independence in the performance a professional service as require by standards promulgated by bodies designated by a council*". Hasil penelitian Syamsuddin (2017) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh tidak langsung dari independensi terhadap kualitas audit. Penelitian dari Fitri & Juliarsa (2014) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian dari Nandari & Latrini (2015) dan Febriyanti (2014) menyatakan bahwa independensi auditor tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian dari Dewi & Budiarta (2015) menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Sebagaimana juga penelitian yang dilakukan oleh Rizal & Liyundira (2016), Wiratama & Budiarta (2015) dan Badjuri (2011) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

*Financial distress* merupakan suatu keadaan yang sangat kacau dalam hal keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, bahkan bisa dikatakan suatu

perusahaan hampir mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Dalam hal ini perusahaan yang mengalami *financial distress* tentunya mempunyai segala cara supaya laporan keuangan perusahaan tersebut masih terlihat baik dan sehat. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung memanipulasi laba kebawah dan “*take a big bath*” (DeAnglo et al., 1994 dalam Du & Lai, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Du & Lai (2018) menyatakan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu tolak ukur yang dapat dijadikan acuan untuk melihat seberapa berkualitas hasil audit seseorang, karena semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor maka kemungkinan besar hasil audit yang dilakukannya semakin tinggi. Menurut Gorda (2004) dalam Putri & Juliarsa (2014) pendidikan adalah kegiatan untuk memperbaiki dan mengembangkan sumber daya manusia dengan cara meningkatkan kemampuan dan pengertian tentang pengetahuan umum dan pengetahuan ekonomi termasuk didalamnya peningkatan pengetahuan teori dan keterampilan dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Juliarsa (2014) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Ukuran perusahaan klien sering kali dikaitkan dengan kualitas audit. O'Brien & Bhushan (1990) dalam Febriyanti & Metha (2014) berpendapat bahwa perusahaan kecil cenderung memiliki informasi dan sistem pengawasan yang lemah, sehingga kurang diperhatikan oleh pemegang sahamnya, sehingga perusahaan-perusahaan kecil akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas.

Berbeda dengan perusahaan besar, tentunya banyak biaya-biaya tambahan yang harus dikeluarkan. Sehingga perusahaan berukuran besar akan cenderung memilih jasa auditor besar yang profesional, independen, dan bereputasi baik untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik (Watts & Zimmerman, 1986) dalam (Febriyanti & Mertha, 2014). Dari sudut pandang hasil penelitian Febriyanti & Mertha (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas audit di perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2009-2012.

Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak kalah menariknya sebagai bahan acuan untuk menentukan kualitas audit karena semakin besar KAP tentunya sumber daya yang dimilikinya lebih berkompeten dan *fee* audit yang dikeluarkan oleh perusahaan klien menjadi lebih besar juga. Penelitian terdahulu Dopuch & Simunic (1982) dan Yu (2007) dalam Febriyanti & Mertha (2014) berpendapat, terdapat pengaruh signifikan antara ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas audit. Hasil penelitian dari Febriyanti & Mertha (2014) menunjukkan hasil yang berlawanan yaitu, ukuran KAP tidak berpengaruh pada kualitas audit. Diperkuat dengan hasil penelitian dari Thuneibat et al. (2011) juga berpendapat bahwa ukuran perusahaan audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara kepemilikan perusahaan dan kualitas audit.

Tekanan waktu adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (Rizal & Liyundira, 2016). Menurut Yuliana (2009) dalam (Rizal & Liyundira, 2016) bahwa tekanan waktu terdiri dari dua macam yaitu,

tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) dan tekanan batasan waktu (*deadline time pressure*). Anggaran waktu ini dibutuhkan guna menentukan kos audit dan mengukur efektifitas kinerja auditor (Waggoner & Cashell, 1991 dalam Rizal & Liyundira, 2016). Seringkali anggaran waktu tidak relevan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh tim audit, sehingga kemungkinan adanya penurunan terhadap kualitas audit bisa terjadi. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal & Liyundira (2016) membuktikan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kompetensi auditor memiliki peran yang penting dalam melakukan sebuah pemeriksaan terhadap laporan keuangan dalam hal ini audit, karena jika seorang auditor kurang memiliki kompetensi dalam melakukan audit tentunya hal ini bisa berpengaruh terhadap hasil akhir dari pekerjaan yang dilakukannya. Menurut Lauw et al. (2012) dalam Dewi & Budiarta (2015) indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi auditor antara lain pengalaman dan pengetahuan. Hal tersebut menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui seberapa kompeten seorang auditor dalam melakukan audit. Penelitian yang dilakukan oleh Alim et al. (2007) dalam Dewi & Budiarta (2015) berhasil membuktikan bahwa apabila auditor memiliki kompetensi yang baik maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik pula. Sedangkan hasil penelitian Dewi & Budiarta (2015) menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Menurut PSA No. 04 (SA Seksi 230) dalam SPAP (2011:230.2) menyatakan bahwa skeptisme profesional harus digunakan dalam proses

pengumpulan dan penilaian bukti selama proses audit. Skeptisme sangat penting dan harus dimiliki oleh auditor, karena tentunya sangat memiliki pengaruh dalam hal mendeteksi kecurangan dan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan. Rina Rusyanti (2010) dalam Nandari & Latrini (2015) mengungkapkan AAERs (*Accounting and Auditing Releases*) menyatakan bahwasalah satu penyebab kegagalan SEC selama 11 periode (Januari 1987 – Desember 1997) dalam mendeteksi kecurangan adalah rendahnya tingkat skeptisme profesional audit yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan Rina Rusyanti (2010) dalam Nandari & Latrini (2015) menunjukkan bahwa sikap skeptis berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Indira Januarti (2010) dalam Nandari & latrini (2015) juga mengungkapkan bahwa variabel skeptisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Tentunya hal tersebut menunjukkan bahwa sikap skeptisme memiliki peran yang cukup penting terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nandari & Latrini (2015) menunjukkan hasil yang berbeda dimana sikap skeptisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Akuntabilitas adalah sebuah rasa tanggungjawab yang dimiliki seseorang terhadap sebuah pekerjaan yang harus dilakukannya dan dipertanggungjawabkan dikemudian hari. Mardisar & Sari (2007) dalam Nandari & Latrini (2010) mengungkapkan bahwa rasa tanggungjawab (akuntabilitas) yang dimiliki oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit mampu mempengaruhi kualitas hasil pekerjaan auditor sehingga akuntabilitas menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki auditor. Menurut Arens (2001) dalam Febriyanti (2014)

kualitas dari hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab (akuntabilitas). Seorang akuntan publik wajib untuk menjaga perilaku etis mereka kepada profesi, masyarakat dan pribadi mereka sendiri agar senantiasa bertanggungjawab untuk menjadi kompeten dan berusaha obyektif dan menjaga integritas sebagai akuntan publik ( Bawono & Singgih, 2010 dalam Wiratama & Budiarta, 2015). Hasil penelitian dari Wiratama & Budiarta (2015) dan Badjuri (2011) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nandari & Latrini (2015) dan Febriyanti (2014) menyatakan bahwa akuntabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

*Due professional care* dapat diartikan sebagai sikap yang cermat dan seksama dengan berpikir kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tanggung jawab (Wiratama & Budiarta, 2015). Singgih & Bawono (2010) dalam Febriyanti (2014) mendefinisikan *due professional care* sebagai kecermatan dan keseksamaan dalam penggunaan kemahiran profesional yang menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional. Kecermatan yang dimiliki seorang auditor tentunya sangat membantu auditor dalam melakukan proses menemukan keganjalan-keganjalan atau bahkan kecurangan yang terjadi di lapangan. Penelitian yang dilakukan oleh Wiratama & Budiarta (201) dan febriyanti (2014) membuktikan bahwa *due professional care* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Badjuri (2011)

membuktikan bahwa *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengalaman kerja adalah salah satu modal besar seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin banyak pengalaman kerja seseorang tentunya akan memberikan efek positif terhadap kinerja dan hasil yang didapatkan dalam sebuah pekerjaan. Robyn & Peter (2008) dalam Putri & Juliarsa (2014) menemukan bahwa tugas berbasis pengalaman yang diperoleh dapat meningkatkan kinerja seseorang dalam melaksanakan tugas. Semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang auditor akan menghasilkan kualitas audit lebih baik (Rahmatika, 2011 dalam Putri & Juliarsa, 2014). Syarat untuk menjadi seorang auditor adalah ia harus memiliki latar belakang pendidikan formal akuntansi dan auditing serta berpengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bidang auditing (Meidawati, 2001 dalam Badjuri, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Juliarsa (2014) dan Badjuri (2011) mengungkapkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wiratama & Budiarta (2015) menyimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

*Fee audit* merupakan imbalan yang diterima oleh auditor atas jasa yang telah diberikannya kepada perusahaan dalam memeriksa laporan keuangan sebuah perusahaan. Kerja keras auditor tentunya berbuah manis jika hasil dari audit laporan keuangan menghasilkan kualitas audit yang baik dan mendapatkan *fee audit* yang memuaskan. Dalam penelitiannya Hoitash *et al.* (2007) dalam Hartadi

(2012) menemukan bukti bahwa pada saat auditor bernegosiasi dengan manajemen mengenai besaran tarif *fee* yang harus dibayarkan oleh pihak manajemen terhadap hasil kerja laporan audit, maka kemungkinan besar akan terjadi konsesi resiprokal yang akan mereduksi kualitas laporan audit. Penelitian yang dilakukan oleh Nourbakhshhosseiny (2017) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tekanan biaya audit terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hartadi (2012) menyimpulkan bahwa *fee audit* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki tujuan tertentu, salah satu tujuan diberlakukannya rotasi KAP adalah untuk meminimalisir terjadinya keakraban yang mendalam antara pihak auditor dan manajemen, hal seperti ini akan berdampak buruk terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Untuk menyikapi hal tersebut tentunya harus dilakukan pembatasan masa audit antara perusahaan dan auditor. Diberlakukannya peraturan mengenai pembatasan masa perikatan audit membuat berbagai pihak berdebat tentang perlu atau tidaknya diberlakukan peraturan tersebut (Gultom, 2013 dalam Febriyanti & Mertha, 2014). Mautz & Sharaf (1961) dan Flint (1988) dalam Febriyanti & Mertha (2014) menyatakan bahwa auditor dapat kehilangan independensinya apabila terjalin hubungan yang nyaman dengan klien karena hal tersebut dapat mempengaruhi sikap objektif mereka dalam memberikan opini audit. Dari hasil penelitian Febriyanti & Mertha (2014) dan Hartadi (2012) dapat disimpulkan bahwa rotasi KAP tidak berpengaruh pada kualitas audit.

*Audit tenure* merupakan lamanya jangka waktu perikatan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu, auditor dan klien atau perusahaan. Untuk menjaga independensi dan kualitas audit, tentu saja jangka waktu perikatan harus ditentukan, karena jika perikatan berlangsung secara terus menerus maka dikhawatirkan akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini juga konsisten dengan gagasan bahwa kewaspadaan auditor menurun seiring dengan meningkatnya *auditor tenure* melalui keakraban yang berlebihan dengan klien (Mautz & Sharaf, 1961 dalam Ball et al., 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Ball et al. (2015) dan Thuneibat et al. (2011) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

*Ownership structure* (struktur kepemilikan) merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak eksternal sebuah perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu struktur kepemilikan yang menyebar (*dispersed ownership*) dan kepemilikan yang terkonsentrasi (*closely held*). Perusahaan dengan kepemilikan yang menyebar akan cenderung memberikan imbalan yang lebih besar pada pihak manajemen dibandingkan perusahaan dengan kepemilikan yang terkonsentrasi (Gilberg & Idson, 1995 dalam Pratama & Syafruddin, 2013). Sedangkan menurut Pratama & Syafruddin (2013) kepemilikan yang terkonsentrasi akan timbul dua kelompok pemegang saham yaitu pemilik mayoritas yang mengendalikan perusahaan (*controlling interest*) dan pemilik minoritas (*minority interest*). Struktur kepemilikan memiliki beberapa indikator yang meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing. Kepemilikan institusional merupakan persentase

jumlah saham pada akhir periode akuntansi yang dimiliki oleh pihak eksternal, seperti lembaga, perusahaan, asuransi, bank atau institusi lain (Bukhori, 2012 dalam Wulandari & Budiarta, 2014). Kepemilikan saham manajerial adalah saham yang dimiliki secara pribadi maupun saham yang dimiliki oleh anak cabang perusahaan bersangkutan beserta afiliasinya (Susiana & Herawati, 2007 dalam Putri & Yuyetta 2013). Kepemilikan institusional dan manajerial tentunya berperan aktif dalam mengawasi kinerja perusahaan khususnya manajer dalam menjalankan sebuah perusahaan. Kepemilikan asing, merupakan kepemilikan perusahaan oleh investor luar negeri atau investor asing (Pratama & Syafruddin, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Zureigat (2011) menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki hubungan negatif terhadap kualitas audit tetapi tidak signifikan. Sedangkan Pratama & Syafruddin (2013) menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zureigat (2011), Pratama & Syafruddin (2013) dan Sumantaningrum & Kiswara (2017) menyatakan kepemilikan asing dan kepemilikan institusional memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pratama & Syafruddin (2013) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan Sumantaningrum & Kiswara (2017) menyatakan kepemilikan manajerial memiliki hubungan negatif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit. Selain indikator-indikator yang telah dijelaskan tersebut *ownership structure* memiliki beberapa indikator lainnya yaitu, kepemilikan keluarga, kepemilikan pemerintah, kepemilikan individu dan kepemilikan kelompok.

Kepemilikan keluarga merupakan keterlibatan pengaruh dan keluarga terhadap perusahaan, hal tersebut juga berpengaruh terhadap persentase seberapa besar keluarga terlibat dalam manajemen dan pengawasan. Kepemilikan pemerintah hadir ketika pemerintah adalah pemegang saham terbesar perusahaan sehingga pemerintah dapat membentuk dewan direksi dan mengambil kebijakan tertentu. Kepemilikan individu merupakan perseorangan yang memiliki saham perusahaan secara individu sedangkan kepemilikan kelompok merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh beberapa kelompok untuk mengawasi manajemen.

Beberapa dari hasil penelitian menunjukkan hasil yang konsisten yaitu variabel kode etik dari Syamsuddin (2017), Nandari & Latrini (2015) dan Putri & Juliarsa (2014), komitmen auditor dari Syamsuddin (2017), *financial distress* dari Du & Lai (2018), tingkat pendidikan dari Putri & Juliarsa (2014), ukuran perusahaan klien dari Febriyanti & Mertha (2014), ukuran KAP dari Febriyanti & Mertha (2014) dan Thuneibat et al. (2011), tekanan waktu dari Rizal & Liyundira (2016), kompetensi auditor dari Dewi & Budiarta (2015), sikap skeptis dari Nandari & Latrini (2015), rotasi KAP dari Febriyanti & Mertha (2014) dan Hartadi (2012), *audit tenure* dari Ball et al. (2015) dan Thuneibat et al. (2011).

Di sisi lain terdapat hasil penelitian yang memiliki variabel yang belum konsisten yaitu variabel independensi auditor dari Syamsuddin (2017), Rizal & Liyundira (2016), Dewi & Budiarta (2015), Wiratama & Budiarta (2015), Nandari & Latrini (2015), Febriyanti (2014), Putri & Juliarsa (2014) dan Badjuri (2011), akuntabilitas dari Nandari & Latrini (2015), Febriyanti (2014), Wiratama & Budiarta (2015) dan Badjuri (2011), *due professional care* dari Wiratama &

Budiartha (2015), Febriyanti (2014) dan Badjuri (2011), pengalaman kerjadari Wiratama & Budiartha (2015), Putri & Juliarsa (2014) dan Badjuri (2011), *fee audit* dari Nourbakshhosseiny (2017) dan Hartadi (2012), *ownership structure* dari Zureigat (2011), Pratama & Syafruddin (2013) dan Sumantaningrum & Kiswara (2017).

Berikut variabel - variabel yang belum konsisten yang menggunakan data primer yaitu, variabel independensi auditor, variabel akuntabilitas, variabel *due professional care* dan variabel pengalaman kerja. Sedangkan variabel *fee audit* dan variabel *ownership structure* menggunakan data sekunder. Berdasarkan data tersebut peneliti berkeinginan untuk menggunakan data sekunder, karena didasari penelitian yang dilakukan oleh Nourbakshhosseiny (2017) dan Hartadi (2012) yang meneliti variabel *fee*, Zureigat (2011), Pratama & Syafruddin (2013) dan Sumantaningrum & Kiswara (2017) variabel *ownership structure* .

Pada penelitian Sumantaningrum & Kiswara (2017) dan Pratama & Syafruddin (2013) menyarankan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel lain untuk dijadikan variabel penelitian yang membahas *ownership structure* dan kualitas audit. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian Sumantaningrum & Kiswara (2017), Pratama & Syafruddin (2013) dan Zureigat (2011) adalah konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Selain itu pada penelitian Sumantaningrum & Kiswara (2017) dan Pratama & Syafruddin (2013) menyarankan untuk menambah dan mengganti periode waktu laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan di BEI untuk dijadikan sumber data penelitian.

Berdasarkan saran dan kelemahan yang diberikan oleh peneliti sebelumnya maka penulis bertujuan memfokuskan penelitian ini pada salah satu variabel independen yang belum konsisten mempengaruhi kualitas audit yaitu variabel *ownership structure*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian secara total mengenai *ownership structure*, karena penelitian – penelitian sebelumnya yang dilakukan masih meneliti *ownership structure* secara parsial. Berdasarkan saran dari Sumantaningrum & Kiswara (2017) dan Pratama & Syafruddin (2013) serta menggabungkan penelitian dari Zureigat (2011), Sunaryo (2016) dan Alfraih (2017) maka peneliti akan menambah variabel penelitian yang berkaitan dengan *ownership structure* dan kualitas audit. Dimana variabel independen yang akan diteliti yaitu konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga, kepemilikan pemerintrah. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Syafruddin (2013) dan Zureigat (2011) yang menggunakan *company size* dan *leverage* sebagai variabel kontrol maka dalam penelitian ini peneliti bekeinginan untuk menambahkan variabel independen yang konsisten mempengaruhi kualitas audit untuk dijadikan variabel kontrol tambahan agar mendapatkan hasil penelitian yang sempurna. Dimana variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu *company size*, *leverage*, *audit tenure* dan profitabilitas. Selain itu berdasarkan saran dari Sumantaningrum & Kiswara (2017) dan Pratama & Syafruddin (2013) dalam penelitian ini peneliti akan menambah dan mengganti periode waktu sumber data penelitian.

## 2.2 Landasan Teori

Pada bagian ini akan dijelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teori yang digunakan yaitu teori agensi, kualitas audit, dan *ownership structure*.

### 2.2.1 Teori Agensi

Menurut Jensen & Meckling (1976) teori agensi adalah teori yang menjelaskan mengenai hubungan keterlibatan antara satu atau lebih orang (*principal* atau investor) dengan orang lain (*agent* atau manajer) terkait pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen untuk melakukan suatu layanan atas nama *principal*. Menurut Aryani (2010) dalam Hapsari & Laksito (2013) *agency problem* dapat terjadi ketika adanya ketidakselarasan antara kepentingan *principal* dengan *agent*. Menurut Govindarajan (1988), terdapat tiga asumsi mengenai teori keagenan. Dalam asumsi organisasi terdapat tiga asumsi yaitu:

1. Adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Agen bekerja untuk kepentingan prinsipal akan tetapi agen cenderung untuk mengurangi usahanya karena terdapat self interest oleh agen.
2. Efisiensi merupakan kriteria efektifitas. Berdasarkan pengertian tersebut untuk menghasilkan keputusan yang tepat sesuai dengan tujuan atau kepentingan prinsipal, agen harus bertindak secara efisien dalam menggunakan sumber daya untuk memaksimalkan kepentingan prinsipal. Oleh karena itu efisiensi merupakan ukuran efektifitas.
3. Adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Asimetri informasi merupakan suatu situasi yang salah satu pihak mempunyai informasi yang

lebih banyak daripada pihak lain. Dalam konteks teori keagenan, agen cenderung memiliki informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan dibandingkan dengan prinsipal sehingga apa yang dilakukan oleh agen sulit untuk diketahui.

Asumsi-asumsi tersebut dapat menimbulkan konflik keagenan yaitu *agency cost*. Jensen & Meckling (1976) menyebutkan tiga jenis biaya keagenan yaitu meliputi *monitoring cost*, *bonding cost*, *residual losses*.

1. Biaya Monitoring (*monitoring cost*), merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh agen.
2. Biaya Bonding (*bonding cost*), merupakan biaya untuk menjamin bahwa agen tidak akan bertindak merugikan *principal*, atau dengan kata lain untuk meyakinkan agen, bahwa *principal* akan memberikan kompensasi jika agen benar-benar melakukan tindakan tersebut.
3. Biaya kerugian residu (*residual loss*), merupakan nilai uang yang ekuivalen dengan pengurangan kemakmuran yang dialami oleh *principal* akibat dari perbedaan kepentingan.

Audit dapat dikategorikan sebagai *monitoring cost*. Auditor melakukan fungsi monitoring kepada *agent* melalui pemeriksaan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak *agent* kepada *principal*.

### **2.2.2 Kualitas Audit**

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu kesalahan pada laporan keuangan dan melaporkannya kepada pengguna laporan keuangan. Khrishnan & Schauer (2001) dalam Panjaitan (2014) menjelaskan kualitas audit adalah ketepatan informasi yang dilaporkan oleh auditor dan tingkat ketaatan audit terhadap standar audit.

Dari pendapat pengguna laporan keuangan tentunya menganggap kualitas audit sangatlah penting untuk melihat seberapa jauh laporan keuangan dapat diandalkan untuk mengambil sebuah keputusan. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan informasi yang sangat berguna di dalam melakukan pengambilan keputusan (De Angelo, 1981) dalam Febriyanti & Mertha (2014). Maka dari itu auditor sangatlah diandalkan untuk memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji material maupun kecurangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Menurut Panjaitan (2014) dari sudut pandang auditor kualitas audit terjadi apabila mereka bekerja sesuai standar profesional yang ada, dapat menilai resiko bisnis klien dengan tujuan untuk meminimalisasi resiko litigasi, dapat meminimalisasi ketidakpuasan klien dan menjaga reputasi auditor. Menurut Johnson *et al.* (2002) meningkatkan kualitas dari pelaporan keuangan menambah nilai bagi laporan-laporan yang dijadikan alat bagi investor untuk memperkirakan nilai dari perdagangan saham. Jika auditor mampu menemukan salah saji material dan kecurangan yang terdapat didalam sebuah laporan keuangan dan mampu menghasilkan laporan audit yang bersih maka kualitas audit pada laporan

keuangan tersebut akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika terdapat manipulasi laporan keuangan yang membuat laporan keuangan audit menjadi kotor maka kualitas audit pada laporan keuangan tersebut mengalami penurunan.

### **2.2.3 Ownership Structure**

*Ownership structure* (struktur kepemilikan) merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak eksternal sebuah perusahaan. Wahyudi & Pawestri (2006) mengatakan bahwa struktur kepemilikan merupakan jenis institusi atau perusahaan yang memegang saham terbesar dalam suatu perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu struktur kepemilikan yang menyebar (*dispersed ownership*) dan kepemilikan yang terkonsentrasi (*closely held*). Kepemilikan saham menyebar dapat diartikan jika kepemilikan saham menyebar secara relative merata ke publik, tidak ada yang memiliki saham dalam jumlah yang sangat besar dibandingkan dengan lainnya (Dallas, 2004). Sedangkan menurut Pratama & Syafruddin (2013) kepemilikan yang terkonsentrasi akan timbul dua kelompok pemegang saham yaitu pemilik mayoritas yang mengendalikan perusahaan (*controlling interest*) dan pemilik minoritas (*minority interest*). Perusahaan dengan kepemilikan yang menyebar akan cenderung memberikan imbalan yang lebih besar pada pihak manajemen dibandingkan perusahaan dengan kepemilikan yang terkonsentrasi (Gilberg & Idson, 1995 dalam Pratama & Syafruddin, 2013). Kepemilikan terkonsentrasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing karena kebanyakan pemegang saham pada kelompok tersebut bersifat dominan.

Kepemilikan pemerintah juga termasuk salah satu kepemilikan saham yang terkonsentrasi karena banyak sekali saham-saham yang dimiliki oleh pemerintah dalam menjalankan perusahaan khususnya di Indonesia sebagai contoh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh *Ownership Structure* Terhadap Kualitas Audit**

#### **2.3.1.1 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kualitas Audit**

Kepemilikan saham dikatakan terkonsentrasi jika sebagian besar saham dimiliki oleh sebagian kelompok, sehingga pemegang saham tersebut memiliki jumlah saham yang relative dominan dibandingkan dengan lainnya. Menurut Helfin & Shaw (2000), pemegang saham dengan kepemilikan saham yang besar atau kepemilikan mayoritas cenderung mendapatkan akses ke informasi perusahaan yang sifatnya privat dan penting. Di perusahaan dengan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, pemegang saham mayoritas dapat mempengaruhi manajemen perusahaan, terlebih lagi ketika pemegang saham tersebut ikut menjadi *board members* (Zureigat, 2011).

Pemegang saham mayoritas tentunya menginginkan manajemen untuk selalu berhati-hati dalam menjalankan perusahaannya, karena hal tersebut sangatlah penting demi menjaga reputasi perusahaan dimata publik. Hu & Izumida (2008) menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kontemporer dan keberlanjutan kinerja perusahaan.

Berdasarkan teori keagenan, auditor sebagai pihak ketiga (*mediator*) antara prinsipal (*shareholders*) dan agent (*management*) bertugas sebagai pengawas

pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajer melalui fungsi pengauditan laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholders*). Dengan adanya konsentrasi kepemilikan tentunya pemegang saham mayoritas bukanlah investor spekulasi melainkan investor yang benar-benar ingin memajukan perusahaan tempat dia berinvestasi. Hal tersebut mendorong investor lebih *concern* terhadap nilai perusahaan dan lebih protektif terhadap harta kekayaan perusahaan tersebut agar terhindar dari tindak kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan pihak pemegang saham. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan mendapatkan audit dengan kualitas yang tinggi (Dyas, 2012 dalam Pratama & Syafruddin, 2013).

Zureigat (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Syafruddin (2013) menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dengan adanya dua sudut pandang penelitian hal tersebut harus diteliti ulang.

Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji adalah :

H1 : Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### **2.3.1.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kualitas Audit**

Kepemilikan asing merupakan investasi yang dilakukan oleh investor dari luar suatu negara. Menurut UU No 25 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 6 Kepemilikan asing adalah proposi saham perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah, serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri. Menurut

Chibber & Majumdar (1999) dalam Sumantaningrum & Kiswara (2017) dengan semakin banyaknya pihak asing yang menanamkan sahamnya di perusahaan maka perusahaan yang sahamnya diinvestasikan dapat meningkat kinerjanya, hal itu terjadi dikarenakan pihak asing yang menanamkan modal sahamnya memiliki sistem manajemen, teknologi, inovasi, keahlian dan sistem pemasaran yang cukup baik, sehingga dapat memberikan dampak positif untuk perusahaan. Investor asing tidak sembarang dalam menanamkan sahamnya di suatu perusahaan, tentunya ada beberapa pertimbangan yang mereka lakukan, salah satunya adalah transparansi laporan keuangan perusahaan yang baik.

Berdasarkan teori keagenan, auditor sebagai pihak ketiga (*mediator*) antara prinsipal (*shareholders*) dan agent (*management*) bertugas sebagai pengawas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajer melalui fungsi pengauditan laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholders*). Kepemilikan asing tentunya mengharuskan pihak manajemen untuk selalu memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Dari sisi laporan keuangan tentunya investor asing menginginkan laporan keuangan yang handal dan dapat dipercaya, tentunya ini berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan karena hal tersebut merupakan suatu tolak ukur laporan keuangan perusahaan yang baik.

Wei, et al. (2005) menemukan bahwa kepemilikan asing secara signifikan dan positif berhubungan dengan nilai perusahaan yang diukur oleh penelitian yang diukur oleh Tobin's Q. Penelitian lain menunjukkan bahwa kepemilikan asing dikaitkan dengan transparansi korporat yang lebih tinggi dan asimetri informasi

yang lebih rendah (Jaing & Kim, 2004). Zureigat (2011) dalam penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Pratama & Syafruddin (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis yang akan diuji adalah :

H2: Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### **2.3.1.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Audit**

Menurut Siregar & Utama (2008), investor institusional memiliki peran pengawasan yang lebih besar jika struktur kepemilikan perusahaan tersebar secara luas. Menurut Sharma (2004), kenaikan persentasi dari kepemilikan institusional akan cenderung menurunkan tingkat kecurangan (*fraud*). Kepemilikan institusional seolah-olah memiliki fungsi monitoring yang ketat kepada pihak manajemen, hal tersebut tentunya membuat pihak manajemen selalu diawasi sehingga kemungkinan untuk melakukan tindak kecurangan (*fraud*) kecil. Boediono (2005) menyatakan bahwa melalui mekanisme kepemilikan institusional, efektivitas pengelolaan sumber daya oleh manajemen dapat diketahui dari informasi yang dihasilkan melalui reaksi pasar atau pengumuman laba.

Berdasarkan teori keagenan, auditor sebagai pihak ketiga (*mediator*) antara prinsipal (*shareholders*) dan agent (*management*) bertugas sebagai pengawas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajer melalui fungsi pengauditan laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholders*). Dengan adanya

keyakinan bahwa pihak manajemen yang menjalankan suatu perusahaan merasa selalu diawasi oleh pemegang saham, akan berdampak pada keyakinan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen mempunyai kredibilitas yang tinggi. Auditor selaku pemeriksa laporan keuangan tidak boleh lengah dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, karena keyakinan akan laporan keuangan yang memiliki kredibilitas tinggi tidak menjamin bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki kualitas audit yang tinggi.

Sharma (2004) menemukan bahwa sebagai persentase kepemilikan institusional independen meningkat, kemungkinan penipuan menurun. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dapat memainkan peran aktif dalam memantau dan mendisiplinkan kebijakan manajerial dan dalam mengendalikan proses pelaporan. Abdullah (2008) menemukan bahwa kepemilikan institusional merupakan faktor penting yang dapat membantu perusahaan untuk bekerja secara efektif, ia juga menemukan perusahaan cenderung diaudit oleh *Big 4* KAP jika tingkat kepemilikan institusional meningkat. Zureigat (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut hipotesis ketiga yang diajukan adalah:

H3: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

#### **2.3.1.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Audit**

Menurut Jensen & Meckling (1976), kepemilikan manajerial dalam pengertian umum merupakan saham yang dimiliki oleh manajer atau direksi perusahaan itu sendiri, kepemilikan tersebut dapat mempertemukan kepentingan

manajer dan pemegang saham, sehingga dapat berfungsi sebagai mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan antara manajer dan pemilik. Menurut Imanta & Satwiko (2011), dengan adanya kepemilikan manajerial, manajer sebagai pihak yang mengoperasikan perusahaan sekaligus sebagai pemegang saham, akan terdorong untuk bertindak sejalan dengan keinginan pemegang saham dengan meningkatkan kinerja dan tanggung jawab dalam mencapai kemakmuran bagi pemegang saham.

Berdasarkan teori keagenan, auditor sebagai pihak ketiga (*mediator*) antara prinsipal (*shareholders*) dan agent (*management*) bertugas sebagai pengawas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajer melalui fungsi pengauditan laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholders*). Pihak manajemen selaku pemegang saham tentunya tidak mau melakukan hal-hal yang merugikan perusahaannya, karena jika melakukan tindakan yang merugikan perusahaan tentunya akan merugikan dirinya sendiri. Dengan hal tersebut, pihak manajemen akan membuat laporan keuangan perusahaan yang memiliki kualitas audit tinggi. Pernyataan ini didukung juga oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama & Syafruddin (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Artati (2016) dalam penelitian yang dilakukannya menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### **2.3.1.5 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kualitas Audit**

Perusahaan keluarga adalah perusahaan yang sahamnya dikendalikan oleh keluarga. Sedangkan pengertian kepemilikan keluarga adalah keterlibatan dan pengaruh keluarga terhadap sebuah perusahaan. Morck & Yeung (2004) mendefinisikan perusahaan keluarga sebagai perusahaan yang dijalankan berdasarkan keturunan atau warisan dari orang-orang yang sudah lebih dulu menjalankannya atau oleh keluarga yang secara terang-terangan mewariskan perusahaannya kepada generasi selanjutnya. Anderson, Masi dan Reeb (2003) dalam Chen et al. (2010), mengemukakan alternatif kriteria yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan dengan kepemilikan keluarga antara lain merujuk pada perusahaan yang dikendalikan oleh orang-orang dimana pendiri atau anggota keluarga mereka (baik oleh ikatan darah ataupun perkawinan) memiliki peran sebagai eksekutif kunci, direksi, atau blockholders perusahaan. Peng & Jiang (2010), menyebutkan bahwa negara-negara dengan lembaga-lembaga komersial, memiliki CEO keluarga atau struktur piramida dapat memberikan mekanisme kontrol internal yang lebih baik dan akses yang lebih baik ke sumber daya, sehingga manfaat dari kendali keluarga dapat melebihi biaya. Karena pemegang saham terbesar adalah pihak keluarga, maka pihak keluargalah yang mengambil setiap kebijakan didalam perusahaan.

Berdasarkan teori keagenan, auditor sebagai pihak ketiga (mediator) antara prinsipal (*shareholders*) dan agent (*management*) bertugas sebagai pengawas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajer melalui fungsi pengauditan laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh pihak manajer sebagai bentuk

pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholders*). Chau & Gray (2002) menyebutkan bahwa perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga memiliki motivasi yang rendah dalam melakukan pengungkapan informasi kepada publik. Hal ini dapat disebabkan karena pemegang saham yang mengendalikan perusahaan dan biasanya jajaran top manajemen juga diisi oleh pihak keluarga, sehingga memudahkan dalam mendapatkan informasi dan melakukan tindakan apapun yang berhubungan dengan laporan keuangan dan apapun yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan pernyataan dari Chau & Gray (2002) dan penelitian tentang pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kualitas audit merupakan penelitian baru dan tidak ada referensi penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan adalah:

H5: Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

### **2.3.1.6 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kualitas Audit**

Kepemilikan pemerintah merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh pemerintah kepada sebuah perusahaan. Menurut Anggraeni & Ghofar (2015), penanaman modal oleh pemerintah dalam perusahaan biasanya sesuai dengan kebijakan politik, sosial dan ekonomi yang dimiliki negara. Di Indonesia, perusahaan yang sahamnya dominan dimiliki oleh pemerintah disebut dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Perusahaan tersebut diatur dan dikuasai oleh pemerintah, biasanya karena perusahaan tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak khususnya masyarakat Indonesia.

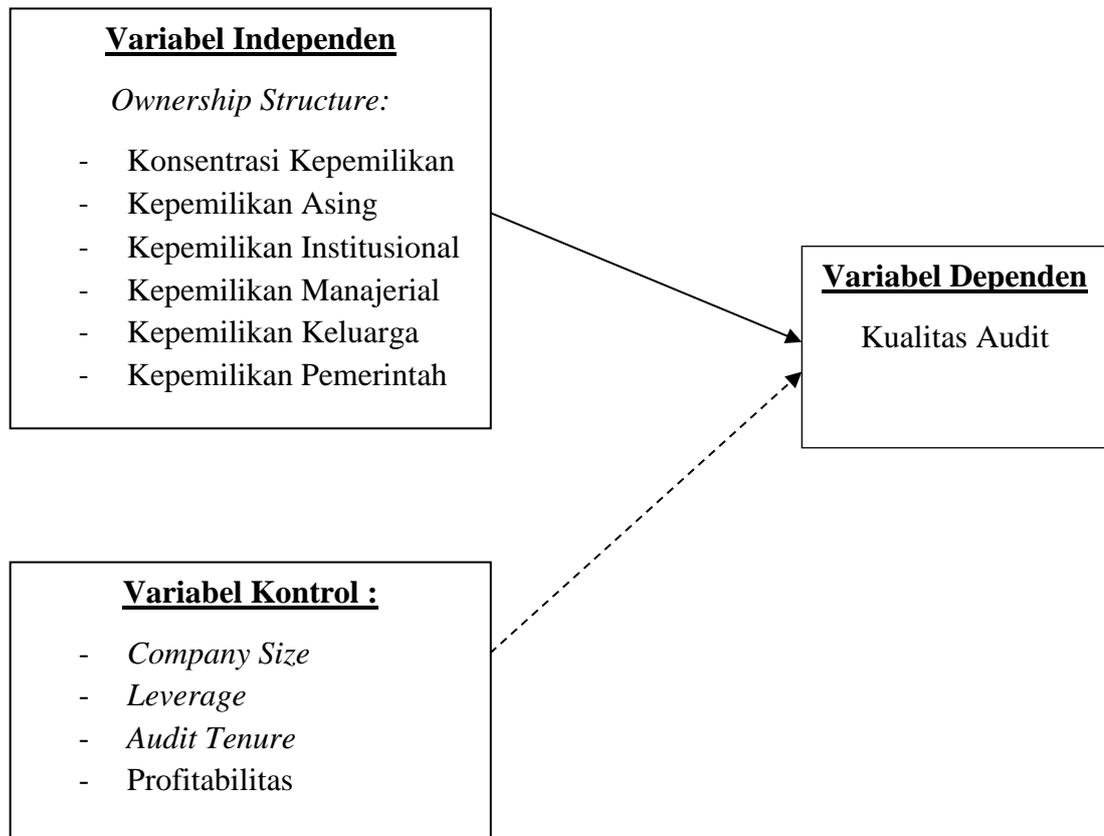
Berdasarkan teori keagenan, auditor sebagai pihak ketiga (mediator) antara prinsipal (*shareholders*) dan agen (*management*) bertugas sebagai pengawas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajer melalui fungsi pengauditan laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholders*). Najib & Abdul Rahman (2011) mengklaim bahwa secara umum, perusahaan milik negara kurang memiliki wirausaha dan cenderung berbau politik, daripada termotivasi untuk komersial, yang mana mengarah pada *monitoring* yang buruk. Demikian pula, Mak & Li (2001) dalam Alfraih (2017) berpendapat bahwa pemerintah cenderung kurang aktif dalam memonitor investasinya; mereka mengklaim bahwa kurangnya akuntabilitas, monitoring kinerja keuangan yang buruk, dan mudahnya akses dalam pembiayaan (Eng & Mak, 2003) kurang memungkinkan perusahaan milik negara mengadopsi mekanisme tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Alfraih (2017) menemukan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H6: Kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

## 2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini dibuat untuk mempermudah memahami *ownership structure* yang mempengaruhi kualitas audit dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Sampel pada penelitian ini didapat melalui metode Purposive Sampling dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017
2. Perusahaan yang memiliki laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap pada tahun 2013-2017 serta telah diaudit untuk periode 31 Desember
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah (Rp)
4. Laporan tahunan menyajikan data konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga dan kepemilikan pemerintah
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, dimana metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencatat, mengumpulkan dan mengkaji data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah informasi dari laporan keuangan

tahunan perusahaan selama periode penelitian, data tersebut diperoleh dari situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3 Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Kualitas Audit (Y)

Kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu kesalahan pada laporan keuangan dan melaporkannya kepada pengguna laporan keuangan (De Angelo, 1981) . Kualitas audit adalah ketepatan informasi yang dilaporkan oleh auditor dan tingkat ketaatan audit terhadap standar audit (Khrishnan & Schauer, 2001 dalam Panjaitan, 2014). Untuk mengukur kualitas audit, penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Houmes et al. (2013). Dimana menggunakan model jones modifikasi akrual diskresioner, yang telah digunakan dalam berbagai macam studi untuk proksi kualitas audit. Berikut penjabaran untuk membentuk model estimasi kualitas akrual:

$$TAC_{it} = \beta_0 + \beta_1 \left( \frac{1}{AT_{it-1}} \right) + \beta_2 (\Delta REV_{it} - \Delta AR_{it}) + \beta_3 PPE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana  $TAC_{it}$  merupakan pengurangan dari laba bersih dikurangi dengan total arus kas operasi dibagi dengan total aset awal tahun.  $AT_{it-1}$  merupakan total aset awal tahun,  $\Delta REV_{it}$  merupakan selisih antara total revenue tahun sekarang dikurangi total revenue tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan total aset awal tahun.  $\Delta AR_{it}$  merupakan selisih antara total piutang tahun sekarang dikurangi total

piutang tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan total aset awal tahun.  $PPE_{it}$  merupakan total *property plant and equipment* dibagi dengan total aset awal tahun.  $\beta$  merupakan konstanta dan  $\varepsilon$  merupakan error.

### 3.3.2 *Ownership Structure (X)*

#### 3.3.2.1 Konsentrasi Kepemilikan (X1)

Dalam penelitian ini, konsentrasi kepemilikan diukur dari jumlah total persentasi saham yang dimiliki investor-investor yang memegang saham perusahaan lebih dari 5% dari total saham perusahaan (Zureigat, 2011), indikator ini juga digunakan oleh Pratama & syafuruddin (2013).

$$\text{Konsentrasi Kepemilikan} = \frac{\text{Saham yang dimiliki investor}}{\text{Total Saham}}$$

#### 3.3.2.2 Kepemilikan Asing (X2)

Dalam penelitian ini, diukur dengan menggunakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh asing, yang dapat dirumuskan (Zureigat, 2011). Indikator ini juga digunakan dalam penelitian Pratama & syafuruddin (2013) dan Sumantaningrum & Kiswara (2017).

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Saham yang dimiliki pihak asing}}{\text{Total Saham}}$$

### 3.3.2.3 Kepemilikan Institusional (X3)

Kepemilikan institusional adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu institusi atau blockholder (Pohan 2009). Kepemilikan institusional diukur dengan membagi saham yang dimiliki oleh institusi dengan total saham (Alfrah, 2017). Indikator ini juga digunakan dalam penelitian Pratama & Syafruddin (2013) dan Sumantaningrum & Kiswara (2017).

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total Saham}}$$

### 3.3.2.4 Kepemilikan Manajerial (X4)

Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen (Mangoting 2014). Kepemilikan manajerial diukur dengan membagi saham atas kepemilikan manajemen dengan total saham (Sudarma, 2003). Indikator ini juga digunakan dalam penelitian Pratama & Syafruddin (2013) dan Sumantaningrum & Kiswara (2017).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total Saham}}$$

### 3.3.2.5 Kepemilikan Keluarga (X5)

Dalam penelitian ini, kepemilikan keluarga diukur dengan membagi jumlah saham kepemilikan keluarga dengan total saham keseluruhan (Rusydi dan Martini, 2014)

$$\text{Kepemilikan Keluarga} = \frac{\text{Saham yang dimiliki keluarga}}{\text{Total Saham}}$$

### 3.3.2.6 Kepemilikan Pemerintah (X6)

Dalam penelitian ini, kepemilikan pemerintah diukur dari proporsi jumlah saham biasa yang dimiliki pemerintah (setidaknya 5%) dibandingkan dengan total saham beredar Alfraih (2017).

$$\text{Kepemilikan Pemerintah} = \frac{\text{Saham yang dimiliki pemerintah}}{\text{Total Saham}}$$

## 3.3.3 Variabel Kontrol

### 3.3.3.1 Ukuran Perusahaan (*Company Size*)

*Size* adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan (Pratama & Syafruddin, 2013). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan (Dong & Zhang, 2008)

$$\text{Company Size} = \text{Log (total aset)}$$

### 3.3.3.2 Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Leverage pada penelitian ini diukur dengan membagi total kewajiban dibagi total aset (Kane & Velury, 2002; Abdullah, 2008)

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Debt}}{\text{Equity}}$$

### 3.3.3.3 Audit Tenure

Audit Tenure diukur dengan menghitung jumlah tahun sebuah KAP mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan secara berurutan (Al-Thuneibat et al., 2011). Penghitungan jumlah tahun tenure dilakukan kebelakang dimulai dari tahun 2017 dan terus ditelusuri sampai tahun dimana klien berpindah ke auditor lain (Boone et al., 2008 dalam Al-Thuneibat et al., 2011).

### 3.3.3.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan pengukuran tingkat laba yang dihasilkan dengan menggunakan aset atau modal perusahaan (Syahrial dan Purba, 2011 dalam Kusanti & Andayani, 2015). Pada penelitian ini, pengukuran profitabilitas akan diukur menggunakan ROA, yaitu dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

## **3.4 Alat Statistik**

### **3.4.1 Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Generalized Linear Model* (GLM). GLM merupakan perluasan model regresi linier dengan asumsi prediktor memiliki efek linier namun tidak mengasumsikan distribusi tertentu dari variabel respon dan bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan sebab-akibat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Zahro, Caraka, & Herliansyah, 2018).

### **3.4.2 Analisis Statistik Deskriptif**

Sebelum data yang ada dalam penelitian ini dianalisis dengan metode analisis regresi logistik, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif. Dengan melakukan analisis statistik deskriptif maka dapat diketahui mengenai gambaran atau deskripsi dari data yang digunakan dalam penelitian. Gambaran ini bisa didapatkan dengan melihat nilai rata-rata (mean), median (nilai tengah), standar deviasi, maksimum, minimum pada variabel kualitas audit dan *Ownership Structure*.

### **3.4.3 Uji Korelasi**

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan independen. Angka 1 atau -1 pada hasil uji korelasi menunjukkan adanya korelasi yang sempurna. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya korelasi. Jika ada yang mendekati 1 atau -1 maka menunjukkan adanya korelasi yang kuat. Sebaliknya jika mendekati 0 maka menunjukkan korelasi yang lemah.

### **3.4.4 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan hasil *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) pada data penelitian yang diteliti. Sehingga semua data penelitian terhindar dari estimasi yang bias. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### **3.4.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan digunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Ketentuannya adalah jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria model regresi yang baik adalah bila distribusi data interval atau mendekati normal. Selain itu untuk mendeteksi normalitas juga dapat melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal *P – P Plot of Regression Standardized Residual* (Sugiyono 2012).

#### **3.4.4.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya kolerasi atau tidak bisa dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketentuannya adalah jika nilai  $VIF < 10$  dan *rolerance*  $> 0,1$  maka dapat dikatakan bahwa regresi bebas dari multikolonieritas (Ghozali, 2011).

### 3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas (homoskedastisitas) ditandai dengan penyebaran titik-titik yang menyebar ke atas dan ke bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu (Sugiyono 2011). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan *Glejser Test* dengan ketentuan jika probabilitas signifikans di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tersebut bebas heteroskedastisitas (Ghozali 2011).

## 3.5 Uji Hipotesis

### 3.5.1 Generalized Linear Model (GLM)

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Generalized Linear Model* (GLM). GLM merupakan perluasan model regresi linier dengan asumsi prediktor memiliki efek linier namun tidak mengasumsikan distribusi tertentu dari variabel respon dan bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan sebab-akibat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Zahro, Caraka, & Herliansyah, 2018).

Pengujian hipotesis pengaruh *ownership structure* terhadap kualitas audit digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_7 SI + \beta_8 LE + \beta_9 AT + \beta_{10} PRO + \epsilon$$

.....(3.1)

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_7 SI + \beta_8 LE + \beta_9 AT + \beta_{10} PRO + \varepsilon$$

.....(3.2)

$$Y = \alpha + \beta_3 X_3 + \beta_7 SI + \beta_8 LE + \beta_9 AT + \beta_{10} PRO + \varepsilon$$

.....(3.3)

$$Y = \alpha + \beta_4 X_4 + \beta_7 SI + \beta_8 LE + \beta_9 AT + \beta_{10} PRO + \varepsilon$$

.....(3.4)

$$Y = \alpha + \beta_5 X_5 + \beta_7 SI + \beta_8 LE + \beta_9 AT + \beta_{10} PRO + \varepsilon$$

.....(3.5)

$$Y = \alpha + \beta_6 X_6 + \beta_7 SI + \beta_8 LE + \beta_9 AT + \beta_{10} PRO + \varepsilon$$

.....(3.6)

**Keterangan :**

- Y** = Kualitas audit
- $\alpha$**  = Konstanta
- $\beta$**  = Koefisien regresi
- X1** = Konsentrasi kepemilikan
- X2** = Kepemilikan asing
- X3** = Kepemilikan institusional
- X4** = Kepemilikan manajerial
- X5** = Kepemilikan keluarga
- X6** = Kepemilikan pemerintah
- SI** = Company Size
- LE** = Leverage
- AT** = Audit Tenure
- PRO** = Profitabilitas
- $\varepsilon$**  = *Error*

**3.5.2 Hipotesa Operasional**

**3.5.2.1 Konsentrasi Kepemilikan (X1)**

$H_0: \beta_1 \geq 0$ : Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

$H_{a1}; \beta_1 < 0$ : Konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

### **3.5.2.2 Kepemilikan Asing (X2)**

$H_{o2}; \beta_2 \geq 0$ : Kepemilikan asing tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

$H_{a2}; \beta_2 < 0$ : Kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

### **3.5.2.3 Kepemilikan Institusional (X3)**

$H_{o3}; \beta_3 \leq 0$ : Kepemilikan institusional tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

$H_{a3}; \beta_3 > 0$ : Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

### **3.5.2.4 Kepemilikan Manajerial (X4)**

$H_{o4}; \beta_4 \geq 0$ : Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

$H_{a4}; \beta_4 < 0$ : Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

### **3.5.2.5 Kepemilikan Keluarga (X5)**

$H_{o5}; \beta_5 \geq 0$ : Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

$H_{a5}; \beta_5 < 0$ : Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

### **3.5.2.6 Kepemilikan Pemerintah (X6)**

$H_{o6}; \beta_6 \geq 0$ : Kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

$H_{a6}; \beta_6 < 0$ : Kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis data dan hasil penelitian tentang pengaruh *ownership structure* terhadap kualitas audit. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis akan menganalisa data yang telah penulis kumpulkan beserta formula hipotesis yang telah dijelaskan pada bab 2. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima atau ditolak.

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 54 sampel perusahaan dari total 622 perusahaan.

**Tabel 4.1**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017	<b>622</b>
2.	Perusahaan yang tidak memuat dan mempublikasi laporan keuangan secara lengkap selama periode 2013-2017	<b>(215)</b>
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan rupiah (RP) dalam laporan keuangannya	<b>(95)</b>
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2013-2017	<b>(176)</b>
5.	Perusahaan yang tidak menyediakan data-data yang dibutuhkan mengenai variabel penelitian	<b>(68)</b>
	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>54</b>
	<b>Jumlah pengamatan (jumlah sampel x tahun (5))</b>	<b>270</b>

Sumber : data sekunder yang diolah, 2018

## 4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai data secara deskriptif. Pada penelitian ini penulis akan menjelaskan hasil statistik deskriptif berupa mean (rata-rata), median (nilai tengah), maksimum, minimum, dan standard deviation (standar deviasi). Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif yang terdiri dari variabel *ownership structure*, *leverage*, *company size*, *audit tenure*, dan probabilitas.

**Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.2.1**

<b>Keterangan</b>	<b>AQ</b>	<b>CONS</b>	<b>SI</b>	<b>LE</b>	<b>AT</b>	<b>PRO</b>
Mean	-1,1E-07	0,658522	29,59109	1,474882	559,765	0,083393
Median	-0,00155	0,640008	29,48787	0,98172	373	0,052531
Standard Deviation	0,07853	0,173151	1,946161	1,848993	252,751	0,101432
Minimum	-0,28730	0,161618	25,91358	-4,75862	326	-0,31928
Maximum	0,36108	1	34,25152	18,19236	1120	0,457885

Sumber: *Microsoft Excel, 2019*

**Tabel 4.2.2**

<b>Keterangan</b>	<b>AQ</b>	<b>FOR</b>	<b>SI</b>	<b>LE</b>	<b>AT</b>	<b>PRO</b>
Mean	-0,00501	0,41180	29,4421	1,41241	555,119	0,06626
Median	-0,00636	0,43862	28,7772	0,88526	372,5	0,04841
Standard Deviation	0,06295	0,22686	2,01394	2,14611	251,466	0,07425
Minimum	-0,14116	0,04996	26,7786	-4,7586	326	-0,02408
Maximum	0,23976	0,91939	34,1953	18,1924	1115	0,41636

Sumber: *Microsoft Excel, 2019*

**Tabel 4.2.3**

<b>Keterangan</b>	<b>AQ</b>	<b>INS</b>	<b>SI</b>	<b>LE</b>	<b>AT</b>	<b>PRO</b>
Mean	-0,00630	0,61535	29,54182	1,507369	561,7417	0,079094
Median	-0,00732	0,59497	29,32611	1,00555	372,5	0,048411
Standard Deviation	0,074069	0,20483	1,998814	1,904077	255,9606	0,102826
Minimum	-0,28730	0,02187	25,91358	-4,75862	326	-0,31928
Maximum	0,361076	0,99999	34,25152	18,19236	1120	0,457885

Sumber: *Microsoft Excel, 2019*

**Tabel 4.2.4**

<b>Keterangan</b>	<b>AQ</b>	<b>MAN</b>	<b>SI</b>	<b>LE</b>	<b>AT</b>	<b>PRO</b>
Mean	-0,00686	0,017634	30,3807	1,56191	571,991	0,08512
Median	-0,00645	0,001935	30,5320	0,96161	382	0,059884
Standard Deviation	0,06133	0,035534	2,07486	1,56353	247,572	0,096449
Minimum	-0,15980	5,71E-09	26,2025	0,19910	326	-0,14970
Maximum	0,14920	0,16850	34,2515	7,108775	1117	0,457885

Sumber: *Microsoft Excel, 2019*

**Tabel 4.2.5**

<b>Keterangan</b>	<b>AQ</b>	<b>FAM</b>	<b>SI</b>	<b>LE</b>	<b>AT</b>	<b>PRO</b>
Mean	0,02336	0,371426	29,81869	0,871891	560,1053	0,073181
Median	0,01767	0,065585	29,39707	0,752117	378	0,064041
Standard Deviation	0,07061	0,37306	1,229029	0,621619	255,4732	0,052113
Minimum	-0,09895	0,006729	28,56943	0,070878	336	0,009691
Maximum	0,21843	0,81	31,83212	2,224478	1120	0,160839

Sumber: *Microsoft Excel, 2019*

**Tabel 4.2.6**

<b>Keterangan</b>	<b>AQ</b>	<b>GOV</b>	<b>SI</b>	<b>LE</b>	<b>AT</b>	<b>PRO</b>
Mean	0,03049	0,552929	30,86323	2,216559	550,4	0,089627
Median	0,01426	0,6	30,97622	1,788443	372	0,04187
Standard Deviation	0,08751	0,149589	1,762075	1,996034	236,7263	0,083435
Minimum	-0,08463	0,233365	27,48835	0,171405	326	0,015681
Maximum	0,33128	0,7	34,19534	7,108775	1095	0,311978

Sumber: *Microsoft Excel, 2019*

Dari Tabel 4.2.1 dapat diketahui bahwa rata-rata *Audit Quality* (AQ) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah  $-1,1E-07$  atau sama dengan  $-0,0000001068019$ . Nilai tengah dari AQ adalah  $-0,00155$ . Nilai standar deviasi sebesar  $0,07853$  menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah  $0,36108$  pada PT. HM Sampoerna Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah  $-0,28730$  pada PT. Fortune Indonesia Tbk.

Rata-rata Konsentrasi Kepemilikan (CONS) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah  $0,658522$ . Nilai tengah CONS adalah  $0,640008$ . Nilai standar deviasi sebesar  $0,173151$  menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah  $0,99999$  pada PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah  $0,161618$  pada PT. Bumi Citra Permai Tbk.

Rata-rata *Company Size* (SI) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah  $29,59109$ . Nilai tengah SI adalah  $29,48787$ . Nilai standar deviasi sebesar  $1,946161$  menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah  $34,25152$  pada PT. Bank Central Asia Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah  $25,91358$  pada PT. Fortune Indonesia Tbk.

Rata-rata *Leverage* (LE) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 1,474882. Nilai tengah LE adalah 0,98172. Nilai standar deviasi sebesar 1,848993 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 18,19236 pada PT. Matahari Department Store Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah -4,75862 pada PT. Matahari Department Store Tbk.

Rata-rata *Audit Tenure* (AT) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 559,765. Nilai tengah AT adalah 373. Nilai standar deviasi sebesar 252,751 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 1120 pada PT. Sampoerna Agro Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 326 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Rata-rata *Profitabilitas* (PRO) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,083393. Nilai tengah PRO adalah 0,052531. Nilai standar deviasi sebesar 0,101432 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,457885 pada PT. Matahari Department Store Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah -0,31928 pada PT. Fortune Indonesia Tbk.

Dari Tabel 4.2.2 dapat diketahui bahwa rata-rata *Audit Quality* (AQ) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah -0,00501. Nilai tengah dari AQ adalah -0,00636. Nilai standar deviasi sebesar 0,06295 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah

0,23976 pada PT. KMI Wire and Cable Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah -0,14116 pada PT. Akasha Wira International Tbk.

Rata-rata Kepemilikan Asing (FOR) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,41180. Nilai tengah FOR adalah 0,43862. Nilai standar deviasi sebesar 0,22686 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,91939 pada PT. Akasha Wira International Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,04996 pada PT. Adhi Karya Persero Tbk.

Rata-rata *Company Size* (SI) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 29,4421. Nilai tengah SI adalah 28,772. Nilai standar deviasi sebesar 2,01394 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 34,1953 pada PT. Nusantara Inti Corpora Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 26,7786 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Rata-rata *Leverage* (LE) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 1,41241. Nilai tengah LE adalah 0,88526. Nilai standar deviasi sebesar 2,14611 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 18,1924 pada PT. Matahari Department Store Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah -4,7586 pada PT. Matahari Department Store Tbk.

Rata-rata *Audit Tenure* (AT) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 555,119. Nilai tengah AT adalah 372,5. Nilai standar deviasi sebesar 251,466 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi

dari data adalah 1115 pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 326 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Rata-rata *Profitabilitas* (PRO) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,06626. Nilai tengah PRO adalah 0,04841. Nilai standar deviasi sebesar 0,07425 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,41636 pada PT. Matahari Department Store Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah -0,02408 pada PT. Eagle High Plantations Tbk.

Dari Tabel 4.2.3 dapat diketahui bahwa rata-rata *Audit Quality* (AQ) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah -0,00630. Nilai tengah dari AQ adalah -0,00732. Nilai standar deviasi sebesar 0,074069 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,361076 pada PT. HM Sampoerna Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah -0,28739 pada PT. Fortune Indonesia Tbk.

Rata-rata Kepemilikan Institusional (INS) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,61535. Nilai tengah INS adalah 0,59497. Nilai standar deviasi sebesar 0,20483 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,99999 pada PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,02187 pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.

Rata-rata *Company Size* (SI) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 29,54182. Nilai tengah SI adalah 29,32611. Nilai

standar deviasi sebesar 1,99881 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 34,25152 pada PT. Bank Central Asia Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 25,91358 pada PT. Fortune Indonesia Tbk.

Rata-rata *Leverage* (LE) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 1,50736. Nilai tengah LE adalah 1,00555. Nilai standar deviasi sebesar 1,90407 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 18,19236 pada PT. Matahari Department Store Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah -4,75862 pada PT. Matahari Department Store Tbk.

Rata-rata *Audit Tenure* (AT) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 561,741. Nilai tengah AT adalah 372,5. Nilai standar deviasi sebesar 255,960 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 1120 pada PT. Sampoerna Agro Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 326 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Rata-rata *Profitabilitas* (PRO) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,07909. Nilai tengah PRO adalah 0,04841. Nilai standar deviasi sebesar 0,10282 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,45788 pada PT. Matahari Department Store Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah -0,31928 pada PT. Fortune Indonesia Tbk.

Dari Tabel 4.2.4 dapat diketahui bahwa rata-rata *Audit Quality* (AQ) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah -0,00686. Nilai tengah dari AQ adalah -0,00645. Nilai standar deviasi sebesar 0,06133 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah

0,14920 pada PT. Adi Sarana Armada Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah - 0,15980 pada PT. United Tractors Tbk.

Rata-rata Kepemilikan Manajerial (MAN) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,017634. Nilai tengah MAN adalah 0,001935. Nilai standar deviasi sebesar 0,035534 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,16859 pada PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah  $5,71E-09$  atau sama dengan 0,00000000571428 pada PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.

Rata-rata *Company Size* (SI) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 30,3807. Nilai tengah SI adalah 30,5320. Nilai standar deviasi sebesar 2,07486 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 34,2515 pada PT. Bank Central Asia Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 26,2025 pada PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.

Rata-rata *Leverage* (LE) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 1,56191. Nilai tengah LE adalah 0,96161. Nilai standar deviasi sebesar 1,56353 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 7,108775 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,19910 pada PT. Lion Metal Works Tbk.

Rata-rata *Audit Tenure* (AT) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 571,991. Nilai tengah AT adalah 382. Nilai standar deviasi sebesar 247,572 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi

dari data adalah 1117 pada PT. Selamat Sempurna Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 326 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Rata-rata *Profitabilitas* (PRO) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,08512. Nilai tengah PRO adalah 0,05988. Nilai standar deviasi sebesar 0,09644 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,45788 pada PT. Matahari Department Store Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah -0,14970 pada PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.

Dari Tabel 4.2.5 dapat diketahui bahwa rata-rata *Audit Quality* (AQ) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,02336. Nilai tengah dari AQ adalah 0,01767. Nilai standar deviasi sebesar 0,07061 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,21843 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah -0,09895 pada PT. Sampoerna Agro Tbk.

Rata-rata *Kepemilikan Keluarga* (FAM) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,37142. Nilai tengah FAM adalah 0,06558. Nilai standar deviasi sebesar 0,03730 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,81 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,00672 pada PT. Gudang Garam Tbk.

Rata-rata *Company Size* (SI) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 29,81869. Nilai tengah SI adalah 29,39707. Nilai

standar deviasi sebesar 1,229029 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 31,83212 pada PT. Gudang Garam Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 28,56943 pada PT. Aneka Gas Industri Tbk.

Rata-rata *Leverage* (LE) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,87189. Nilai tengah LE adalah 0,75211. Nilai standar deviasi sebesar 0,62161 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 2,22447 pada PT. Aneka Gas Industri Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,07087 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Rata-rata *Audit Tenure* (AT) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 560,105. Nilai tengah AT adalah 378. Nilai standar deviasi sebesar 255,473 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 1120 pada PT. Sampoerna Agro Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 336 pada PT. Aneka Gas Industri Tbk.

Rata-rata *Profitabilitas* (PRO) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,07318. Nilai tengah PRO adalah 0,06404. Nilai standar deviasi sebesar 0,05211 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,16083 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,00969 pada PT. Aneka Gas Industri Tbk.

Dari Tabel 4.2.6 dapat diketahui bahwa rata-rata *Audit Quality* (AQ) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,03049. Nilai

tengah dari AQ adalah 0,01426. Nilai standar deviasi sebesar 0,08751 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,33128 pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah -0,08463 pada PT. Delta Jakarta Tbk.

Rata-rata Kepemilikan Pemerintah (GOV) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,55292. Nilai tengah GOV adalah 0,6. Nilai standar deviasi sebesar 0,14958 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,7 pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,23336 pada PT. Delta Jakarta Tbk.

Rata-rata *Company Size* (SI) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 30,86323. Nilai tengah SI adalah 30,97622. Nilai standar deviasi sebesar 1,762075 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 34,19534 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 27,48835 pada PT. Delta Jakarta Tbk.

Rata-rata *Leverage* (LE) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 2,21655. Nilai tengah LE adalah 1,78844. Nilai standar deviasi sebesar 1,99603 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 7,10877 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,17140 pada PT. Delta Jakarta Tbk.

Rata-rata *Audit Tenure* (AT) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 550,4. Nilai tengah AT adalah 372. Nilai standar deviasi sebesar 236,726 menunjukkan bahwa data tersebut tersebar. Nilai tertinggi

dari data adalah 1095 pada PT. Delta Jakarta Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 326 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Rata-rata *Profitabilitas* (PRO) pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,089627. Nilai tengah PRO adalah 0,04187. Nilai standar deviasi sebesar 0,08343 menunjukkan bahwa data tersebut tidak tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0,31197 pada PT. Delta Jakarta Tbk, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,01568 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

### 4.3 Analisa Korelasi

Korelasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur hubungan linier antara variabel satu dengan variabel lainnya. Variabel – variabel yang berkorelasi nantinya akan saling mempengaruhi, yang mana jika terjadi perubahan pada satu variabel maka variabel lainnya akan mengikuti baik dengan arah yang sama (positif) maupun berlawanan (negatif). Berikut hasil analisis korelasi:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi**

**Tabel 4.3.1**

	<i>AQ</i>	<i>CONS</i>	<i>SI</i>	<i>LE</i>	<i>AT</i>	<i>PRO</i>
<i>AQ</i>	1					
<i>CONS</i>	0.02200	1				
<i>SI</i>	-0.05116	-0.17092	1			
<i>LE</i>	-0.04410	-0.03451	0.34523	1		
<i>AT</i>	-0.04130	0.02684	-0.02988	-0.00761	1	
<i>PRO</i>	0.01591	-0.03432	0.06902	-0.10159	0.04441	1

Sumber: *Microsoft Excel, 2019*

**Tabel 4.3.2**

	<i>AQ</i>	<i>FOR</i>	<i>SI</i>	<i>LE</i>	<i>AT</i>	<i>PRO</i>
<b>AQ</b>	1					
<b>FOR</b>	0.07390	1				
<b>SI</b>	-0.16117	-0.32985	1			
<b>LE</b>	-0.03442	-0.23628	0.23257	1		
<b>AT</b>	0.06274	0.11227	-0.11299	-0.04830	1	
<b>PRO</b>	-0.24148	-0.03609	-0.05229	0.04777	0.03290	1

Sumber: *Microsoft Excel, 2019*

**Tabel 4.3.3**

	<i>AQ</i>	<i>INS</i>	<i>SI</i>	<i>LE</i>	<i>AT</i>	<i>PRO</i>
<b>AQ</b>	1					
<b>INS</b>	0.04250	1				
<b>SI</b>	-0.11434	-0.35722	1			
<b>LE</b>	-0.09155	-0,24798	0.34458	1		
<b>AT</b>	-0.03858	0.01700	-0.02316	-0.00745	1	
<b>PRO</b>	0.03270	0.04102	0.11097	-0.05556	0.05072	1

Sumber: *Microsoft Excel, 2019*

**Tabel 4.3.4**

	<i>AQ</i>	<i>MAN</i>	<i>SI</i>	<i>LE</i>	<i>AT</i>	<i>PRO</i>
<b>AQ</b>	1					
<b>MAN</b>	0.31575	1				
<b>SI</b>	-0.17552	-0.34544	1			
<b>LE</b>	-0.04498	-0.04961	0.54584	1		
<b>AT</b>	-0.07104	-0.08680	0.02791	0.02024	1	
<b>PRO</b>	-0.06373	-0.01870	-0.06854	-0.26622	0.08361	1

Sumber: *Microsoft Excel, 2019*

**Tabel 4.3.5**

	<i>AQ</i>	<i>FAM</i>	<i>SI</i>	<i>LE</i>	<i>AT</i>	<i>PRO</i>
<i>AQ</i>	1					
<i>FAM</i>	-0.23256	1				
<i>SI</i>	0.09602	-0.57789	1			
<i>LE</i>	-0.12634	-0.47045	-0.12940	1		
<i>AT</i>	0.08586	0.03387	0.21807	-0.31872	1	
<i>PRO</i>	0.28465	0.37720	0.10430	-0.81588	0.11917	1

Sumber: *Microsoft Excel, 2019*

**Tabel 4.3.6**

	<i>AQ</i>	<i>GOV</i>	<i>SI</i>	<i>LE</i>	<i>AT</i>	<i>PRO</i>
<i>AQ</i>	1					
<i>GOV</i>	0.16965	1				
<i>SI</i>	0.04445	0.66689	1			
<i>LE</i>	0.10551	0.37628	0.71053	1		
<i>AT</i>	-0.06746	-0.01325	0.05053	0.08571	1	
<i>PRO</i>	-0.17788	-0.69455	-0.71938	-0.69354	-0.02617	1

Sumber: *Microsoft Excel, 2019*

Dari tabel 4.3.1 dapat diketahui bahwa variable AQ memiliki korelasi positif dengan CONS sebesar 0.02200, SI sebesar -0.05116, LE sebesar -0.04410, AT sebesar -0.04130, PRO sebesar 0.01591. Variabel CONS memiliki korelasi negatif dengan SI sebesar -0.17092, LE sebesar -0.03451, AT sebesar 0.026841, PRO sebesar -0.03432. Variabel SI memiliki korelasi positif dengan LE sebesar 0.34523, AT sebesar -0.02988, PRO 0.06902. Variabel LE memiliki korelasi negatif dengan AT sebesar -0.00761, PRO -0.10159. Variabel AT memiliki korelasi positif dengan PRO sebesar 0.04441.

Dari tabel 4.3.2 dapat diketahui bahwa variable AQ memiliki korelasi positif dengan FOR sebesar 0.07390, SI sebesar -0.16117, LE sebesar -0.03442,

AT sebesar 0.06274, PRO sebesar -0.24148. Variabel FOR memiliki korelasi negatif dengan SI sebesar -0.32985, LE sebesar -0.23628, AT sebesar 0.11227, PRO sebesar -0.03609. Variabel SI memiliki korelasi positif dengan LE sebesar 0.23257, AT sebesar -0.11299, PRO -0.05229. Variabel LE memiliki korelasi negatif dengan AT sebesar -0.04830, PRO 0.04777. Variabel AT memiliki korelasi positif dengan PRO sebesar 0.03290.

Dari tabel 4.3.3 dapat diketahui bahwa variable AQ memiliki korelasi positif dengan INS sebesar 0.04250, SI sebesar -0.11434, LE sebesar -0.09155, AT sebesar -0.03858, PRO sebesar 0.03270. Variabel INS memiliki korelasi negatif dengan SI sebesar -0.35722, LE sebesar -0.24798, AT sebesar 0.01700, PRO sebesar 0.04102. Variabel SI memiliki korelasi positif dengan LE sebesar 0.34458, AT sebesar -0.02316, PRO 0.11097. Variabel LE memiliki korelasi negatif dengan AT sebesar -0.00745, PRO -0.05556. Variabel AT memiliki korelasi positif dengan PRO sebesar 0.05072.

Dari tabel 4.3.4 dapat diketahui bahwa variable AQ memiliki korelasi positif dengan MAN sebesar 0.31575, SI sebesar -0.17552, LE sebesar -0.04498, AT sebesar -0.07104, PRO sebesar -0.06373. Variabel MAN memiliki korelasi negatif dengan SI sebesar -0.34544, LE sebesar -0.04961, AT sebesar -0.08680, PRO sebesar -0.01870. Variabel SI memiliki korelasi positif dengan LE sebesar 0.54584, AT sebesar 0.02791, PRO -0.06854. Variabel LE memiliki korelasi positif dengan AT sebesar 0.02024, PRO -0.26622. Variabel AT memiliki korelasi positif dengan PRO sebesar 0.08361.

Dari tabel 4.3.5 dapat diketahui bahwa variable AQ memiliki korelasi negatif dengan FAM sebesar -0.23256, SI sebesar 0.09602, LE sebesar -0.12634, AT sebesar 0.08586, PRO sebesar 0.28465. Variabel FAM memiliki korelasi negatif dengan SI sebesar -0.57789, LE sebesar -0.47045, AT sebesar 0.08586, PRO sebesar 0.37720. Variabel SI memiliki korelasi negatif dengan LE sebesar -0.12940, AT sebesar 0.21807, PRO 0.10430. Variabel LE memiliki korelasi negatif dengan AT sebesar -0.31872, PRO -0.81588. Variabel AT memiliki korelasi positif dengan PRO sebesar 0.11917.

Dari tabel 4.3.6 dapat diketahui bahwa variable AQ memiliki korelasi positif dengan GOV sebesar 0.16965, SI sebesar 0.04445, LE sebesar 0.10551, AT sebesar -0.06746, PRO sebesar -0.17788. Variabel GOV memiliki korelasi positif dengan SI sebesar 0.66689, LE sebesar 0.37628, AT sebesar -0.01325, PRO sebesar -0.69455. Variabel SI memiliki korelasi positif dengan LE sebesar 0.71053, AT sebesar 0.05053, PRO -0.71938. Variabel LE memiliki korelasi positif dengan AT sebesar 0.08571, PRO -0.69354. Variabel AT memiliki korelasi negatif dengan PRO sebesar -0.02617.

#### **4.4 Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat statistik *Generalized Linear Model* (GLM), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Generalized Linear Model (GLM)**

Variable Independent	Coefficient (z-statistics)	Variable Control : Coefficient (z-statistics)				Jumlah Sampel
		LE	SI	AT	PRO	
CONS	0.142947	-0.008988	-0.025022	-2.06E-05	1.776872	269
	(9.893710)***	(-1.747876)*	(-7.381738)***	(-1.892318)*	(1.970919)*	
FOR	0.098937	0.001730	-0.002437	0.000103	-0.263749	118
	(2.280943)**	(1.668796)*	(-0.493119)	(4.176970)**	(-4.635995)**	
INS	0.067015	0.001337	-0.008569	-2.55E-05	-0.058651	240
	(3.601687)**	(0.384469)	(-2.757491)**	(-1.802532)*	(-0.420291)	
MAN	0.800820	0.005314	-0.010843	-2.91E-05	0.173164	111
	(8.235151)***	(1.302646)*	(-5.223890)**	(-10.36366)***	(0.598542)	
FAM	-0.097219	0.044245	0.016667	-1.74E-05	0.111577	19
	(-2.254357)**	(2.020102)**	(0.695820)	(-0.400209)	(0.210117)	
GOV	-0.154837	0.005511	-0.039508	-1.58E-05	-1.117286	35
	(-0.687232)	(0.376767)	(-2.233482)**	(-0.236358)	(-1.379255)*	

\*p < 0.01; \*\*p < 0.05; \*\*\*p < 0.1

Sumber: *Eviews9, 2019*

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Konsentrasi Kepemilikan Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas**

#### **Audit**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh penulis (tabel 4.4.1), dapat diperoleh hasil bahwa konsentrasi kepemilikan (CONS) mempunyai nilai coefficient sebesar 0.142947. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai koefisien CONS sebesar 0.142947 dapat diartikan bahwa setiap perubahan satu satuan CONS dapat mengakibatkan perubahan pada kualitas audit sebesar 14.2947%. Selain itu juga diperoleh hasil z-statistic sebesar 9.893710 dengan p-value sebesar 0.0000 ( $<0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa CONS berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 yang mengharapkan CONS berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit diterima. Sehingga semakin besar konsentrasi kepemilikan dalam hal ini pemegang saham mayoritas, maka semakin tinggi pengawasan terhadap pihak manajemen dan tentunya semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan teori keagenan, auditor sebagai pihak ketiga (mediator) antara prinsipal (*shareholders*) dan agent (*management*) bertugas sebagai pengawas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajer melalui fungsi pengauditan laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholders*). Dengan adanya konsentrasi kepemilikan tentunya pemegang saham mayoritas bukanlah investor spekulasi melainkan investor yang benar-benar ingin memajukan perusahaan tempat dia berinvestasi. Hal tersebut mendorong investor lebih *concern* terhadap

nilai perusahaan dan lebih protektif terhadap harta kekayaan perusahaan tersebut agar terhindar dari tindak kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan pihak pemegang saham. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan mendapatkan audit dengan kualitas yang tinggi (Dyas, 2012 dalam Pratama & Syafruddin, 2013).

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Abdullah (2008) dan Pratama & Syafruddin (2013) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit, karena hubungan yang positif tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar konsentrasi kepemilikan maka akan semakin memacu pengelola perusahaan dalam hal ini pihak manajemen untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang baik dan menghindari tindak kecurangan (*fraud*), serta pihak manajemen merasa diawasi oleh pemegang saham dalam pelaporan keuangan, tentunya hal tersebut berdampak pada kualitas audit yang tinggi.

#### **4.5.2 Kepemilikan Asing Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh penulis (tabel 4.4.2), dapat diperoleh hasil bahwa kepemilikan asing (FOR) mempunyai nilai coefficient sebesar 0.098937. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai koefisien FOR sebesar 0.098937 dapat diartikan bahwa setiap perubahan satu satuan FOR dapat mengakibatkan perubahan pada kualitas audit sebesar 9.8937%. Selain itu juga diperoleh hasil z-statistic sebesar 2.280943 dengan p-value sebesar 0.0226 (<0.05). Hal tersebut menunjukkan bahwa FOR berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa

hipotesis H2 yang mengharapkan FOR berpengaruh positif terhadap kualitas audit diterima.

Berdasarkan teori keagenan, auditor sebagai pihak ketiga (mediator) antara prinsipal (*shareholders*) dan agent (*management*) bertugas sebagai pengawas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajer melalui fungsi pengauditan laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholders*). Kepemilikan asing tentunya mengharuskan pihak manajemen untuk selalu memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Dari sisi laporan keuangan tentunya investor asing menginginkan laporan keuangan yang handal dan dapat dipercaya, tentunya ini berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan karena hal tersebut merupakan suatu tolak ukur laporan keuangan perusahaan yang baik.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Wei, et al. (2005) menemukan bahwa kepemilikan asing secara signifikan dan positif berhubungan dengan nilai perusahaan yang diukur oleh penelitian yang diukur oleh Tobin's Q. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya kepemilikan asing dalam satu perusahaan akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan yang tentunya akan mengurangi keputusan manajerial yang bersifat oportunistis, sehingga berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

#### **4.5.3 Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas**

##### **Audit**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh penulis (tabel 4.4.3), dapat diperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional (INS) mempunyai nilai

coefficient sebesar 0.067015. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai koefisien INS sebesar 0.067015 dapat diartikan bahwa setiap perubahan satu satuan INS dapat mengakibatkan perubahan pada kualitas audit sebesar 6.7015%. Selain itu juga diperoleh hasil z-statistic sebesar 3.601687 dengan p-value sebesar 0.0003 ( $<0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa INS berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 yang mengharapkan INS berpengaruh positif terhadap kualitas audit diterima.

Berdasarkan teori keagenan, auditor sebagai pihak ketiga (mediator) antara prinsipal (*shareholders*) dan agent (*management*) bertugas sebagai pengawas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajer melalui fungsi pengauditan laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholders*). Dengan adanya keyakinan bahwa pihak manajemen yang menjalankan suatu perusahaan merasa selalu diawasi oleh pemegang saham, akan berdampak pada keyakinan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen mempunyai kredibilitas yang tinggi. Auditor selaku pemeriksa laporan keuangan tidak boleh lengah dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, karena keyakinan akan laporan keuangan yang memiliki kredibilitas tinggi tidak menjamin bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki kualitas audit yang tinggi.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Sharma (2004) yang menemukan bahwa sebagai persentase kepemilikan institusional independen meningkat, kemungkinan penipuan menurun. Temuan ini menunjukkan bahwa

kepemilikan institusional dapat memainkan peran aktif dalam memantau dan mendisiplinkan kebijakan manajerial dan dalam mengendalikan proses pelaporan. Abdullah (2008) menemukan bahwa kepemilikan institusional merupakan faktor penting yang dapat membantu perusahaan untuk bekerja secara efektif, ia juga menemukan perusahaan cenderung diaudit oleh *Big 4* KAP jika tingkat kepemilikan institusional meningkat. Tentunya hal tersebut akan berdampak pada kualitas audit yang tinggi.

#### **4.5.4 Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh penulis (tabel 4.4.4), dapat diperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial (MAN) mempunyai nilai coefficient sebesar 0.800820. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai koefisien MAN sebesar 0.800820 dapat diartikan bahwa setiap perubahan satu satuan MAN dapat mengakibatkan perubahan pada kualitas audit sebesar 80.082%. Selain itu juga diperoleh hasil z-statistic sebesar 8.235151 dengan p-value sebesar 0.0000 (<0.05). Hal tersebut menunjukkan bahwa MAN berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 yang mengharapkan MAN berpengaruh positif terhadap kualitas audit diterima.

Berdasarkan teori keagenan, auditor sebagai pihak ketiga (mediator) antara prinsipal (*shareholders*) dan agent (*management*) bertugas sebagai pengawas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajer melalui fungsi pengauditan laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholders*). Pihak manajemen

selaku pemegang saham tentunya tidak mau melakukan hal-hal yang merugikan perusahaannya, karena jika melakukan tindakan yang merugikan perusahaan tentunya akan merugikan dirinya sendiri. Dengan hal tersebut, pihak manajemen akan membuat laporan keuangan perusahaan yang memiliki kualitas audit tinggi.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Artati (2016) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, karena hubungan yang positif tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka akan semakin memicu pihak manajemen yang sekaligus pemegang saham membuat reputasi perusahaan menjadi baik dan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas audit tinggi tanpa adanya kecurangan didalamnya.

#### **4.5.5 Kepemilikan Keluarga Berpengaruh Negatif Terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh penulis (tabel 4.4.5), dapat diperoleh hasil bahwa kepemilikan keluarga (FAM) mempunyai nilai coefficient sebesar -0.097219. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai koefisien FAM sebesar -0.097219 dapat diartikan bahwa setiap perubahan satu satuan FAM dapat mengakibatkan perubahan pada kualitas audit sebesar -9.7219%. Selain itu juga diperoleh hasil z-statistic sebesar -2.254357 dengan p-value sebesar 0.0242 (<0.05). Hal tersebut menunjukkan bahwa FAM berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H5 yang mengharapkan FAM berpengaruh negatif terhadap kualitas audit diterima.

Berdasarkan teori keagenan, auditor sebagai pihak ketiga (*mediator*) antara prinsipal (*shareholders*) dan agent (*management*) bertugas sebagai pengawas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajer melalui fungsi pengauditan laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholders*). Chau & Gray (2002) menyebutkan bahwa perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga memiliki motivasi yang rendah dalam melakukan pengungkapan informasi kepada publik. Hal ini dapat disebabkan karena pemegang saham yang mengendalikan perusahaan dan biasanya jajaran top manajemen juga diisi oleh pihak keluarga, sehingga memudahkan dalam mendapatkan informasi dan melakukan tindakan apapun yang berhubungan dengan laporan keuangan dan apapun yang berhubungan dengan perusahaan.

Berdasarkan pernyataan dari Chau & Gray (2002) dan dikaitkan dengan hubungan yang negatif tersebut antara kepemilikan keluarga dan kualitas audit, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar kepemilikan keluarga maka akan semakin rendah kualitas auditnya. Apabila dihubungkan dengan teori agensi maka ada perusahaan keluarga yang memiliki konflik agensi lebih rendah daripada perusahaan non-keluarga sehingga biaya agensi menjadi rendah pula. Dikarenakan kepemilikan keluarga berusaha untuk mungkin menjaga dan mengontrol pihak manajemen agar dapat bekerja sesuai peraturan dan kepentingan para pemegang saham. Agar menjaga reputasi dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan demi generasi berikutnya (Chen dkk., 2010). Hal tersebut tidak

menutup kemungkinan bagi manajer untuk membuat laporan keuangan yang dimanipulasi dan menimbulkan dampak buruk terhadap kualitas auditnya.

#### **4.5.6 Kepemilikan Pemerintah Berpengaruh Negatif Terhadap Kualitas**

##### **Audit**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh penulis (tabel 4.4.6), dapat diperoleh hasil bahwa kepemilikan pemerintah (GOV) mempunyai nilai coefficient sebesar -0.154837. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai koefisien GOV sebesar -0.154837 dapat diartikan bahwa setiap perubahan satu satuan GOV dapat mengakibatkan perubahan pada kualitas audit sebesar -15,4837%. Selain itu juga diperoleh hasil z-statistic sebesar -0.687232 dengan p-value sebesar 0.4919 ( $<0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa GOV berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H6 yang mengharapkan GOV berpengaruh negatif terhadap kualitas audit diterima.

Berdasarkan teori keagenan, auditor sebagai pihak ketiga (mediator) antara prinsipal (*shareholders*) dan agent (*management*) bertugas sebagai pengawas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajer melalui fungsi pengauditan laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham (*shareholders*). Najib & Abdul Rahman (2011) mengklaim bahwa secara umum, perusahaan milik negara kurang memiliki wirausaha dan cenderung berbau politik, daripada termotivasi untuk komersial, yang mana mengarah pada *monitoring* yang buruk. Demikian pula, Mak & Li (2001) dalam Alfraih (2017) berpendapat bahwa pemerintah cenderung

kurang aktif dalam memonitor investasinya; mereka mengklaim bahwa kurangnya akuntabilitas, monitoring kinerja keuangan yang buruk, dan mudahnya akses dalam pembiayaan (Eng & Mak, 2003) kurang memungkinkan perusahaan milik negara mengadopsi mekanisme tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Alfraih (2017) menemukan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal tersebut tentunya terlihat jelas dari hal monitoring kinerja keuangan yang sangat kurang dilakukan oleh pemerintah, tentunya akan berdampak pada perilaku oportunistik dari pihak manajemen yang sewaktu-waktu bisa melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan demi mementingkan dirinya sendiri, yang akan merugikan negara dan akan mempengaruhi kualitas audit.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan karena adanya hasil yang tidak konsisten pada penelitian terdahulu dan kebanyakan penelitian sebelumnya meneliti *ownership structure* secara parsial dalam hal ini diteliti hanya sebagian saja tidak menyeluruh, sehingga pada penelitian ini penulis berusaha meneliti variabel *ownership structure* secara total dan mengaitkannya dengan kualitas audit untuk membuktikan apakah *ownership structure* memiliki pengaruh yang tinggi atau rendah terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, penulis meneliti pengaruh *ownership structure* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur tahun 2013 – 2017 menggunakan alat statistik *generalized linear model* (GLM). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa variabel konsentrasi kepemilikan (CONS), kepemilikan asing (FOR), kepemilikan institusional (INS), kepemilikan manajerial (MAN), dan kepemilikan keluarga (FAM) berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan variabel kepemilikan pemerintah (GOV) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat khususnya untuk KAP yang akan memberikan tugasnya kepada auditor – auditor yang akan memeriksa laporan keuangan perusahaan klien yang *go public* untuk menghasilkan audit laporan keuangan yang berkualitas dan memiliki kualitas audit yang tinggi, agar para pemegang saham merasa aman dalam menginvestasikan modalnya kepada perusahaan.

## 2. Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya dan menjadi bahan rujukan atau referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang membahas tentang *ownership structure* dan kualitas audit. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan di Indonesia, dimana variabel-variabel yang diteliti merupakan variabel-variabel yang belum konsisten dan mengambil faktor- faktor struktur kepemilikan secara menyeluruh dari penelitian sebelumnya yang hanya secara parsial mengambil struktur kepemilikan, sehingga penelitian ini berfokus pada *ownership structure* secara menyeluruh yaitu konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga dan kepemilikan pemerintah yang dikaitkan dengan kualitas audit. dikembangkan dari penelitian Chau & Gray (2002), Sharma (2004), Wei, et al. (2005), Abdullah (2008), Zureigat (2011), Pratama & Syafruddin (2013), Artati (2016), Alfraih (2017) dan Sumantaningrum &

Kiswara (2017). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis bahwa variabel *Owneship Concentration*, *Foreign Ownership*, *Insitutional Ownership*, *Managerial Ownership* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, *Family Ownership* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, dan *Government Ownership* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.

### **5.3 Keterbatasan dan Saran**

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dan saran untuk penelitian berikutnya, sebagai berikut:

1. Masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit namun dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independen: *Ownership Structure* (struktur kepemilikan) dan beberapa variabel control seperti *leverage*, *company size*, *audit tenure*, dan profitabilitas. Perlu adanya tambahan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit pada penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang hasilnya belum konsisten pada penelitian sebelumnya seperti: independensi auditor, *due professional care*, dan pengalaman kerja auditor.
2. Pada penelitian ini penulis menggunakan data perusahaan pada bursa efek indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah dan memperbarui periode penelitian, agar hasil yang didapatkan bisa lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W, Z, W. (2008). The Impact of Board Composition, Ownership and CEO Duality on Audit Quality: The Malaysian Evidence, *Malaysian Accounting Review*, 7(2), 17-28.
- Alfraih, M, M. (2017). Does Ownership Structure Affect the Quality of Auditor Pair Composition. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 15(2). <http://dx.doi.org/10.1108/JFRA-08-2015-0076>
- Al-Thuneibat, A, A., Al Issa, R, T, I., Baker, R, A, A. (2011). Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality: Empirical Evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*, 26(4), 317-334.
- Anggraeni, O, L., & Ghofar, A. (2015) Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Tata Kelola Korporat Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal Berkualitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(1).
- Artati (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Audit : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2014 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Badjuri, A. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independensi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 183-197.
- Boediono, G, S, B. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII*, 172-194.
- Brown, V. L., Gissel, J. L., & Neely, D. G. (2016). Audit Quality Indicators : Perceptions of Junior-Level Auditors. *Managerial Auditing Journal*, 31(8/9), 949-980. <https://doi.org/10.1108/MAJ-01-2016-1300>
- Chau, G., & Gray, S, J. (2010). Family Ownership, Board Independence and Voluntary Disclosure: Evidence from Hong Kong. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 19, 93-109.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms?. *Journal of Financial Economics*, 95(1), 41-61.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y, W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 52-62.

- Dallas, George. (2004). *Governance and Risk : Analytical Hand Books for Investors, Managers, Directors and Stakeholders*, p.21. Standard and Poor. Governance Services, Mc.Graw Hill. New York.
- De Angelo, L. E. (1981). Auditor size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183-199.
- Dewi, D, A, C., & Budiarta, I, K. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit Dimoderasi oleh Tekanan Klien. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1), 197-210.
- Du, X., & Lai, S. (2018). Financial Distress, Investment Opportunity, and the Contagion Effect of Low Audit Quality: Evidence from China. *J Bus Ethics*, 147: 565-593.
- Eng, L, L., & Mak, Y, T. (2003). Corporate Governance and Voluntary Disclosure. *Journal of Accounting and Policy*, 22(4), 325-345.
- Febriyanti, R. (2014). *Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*.
- Febriyanti, N, M, D., & Mertha, I, M. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 503-518.
- Futri, P, S., & Juliarsa, G. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 444-461.
- Govindarajan, V. (1988). a Contingency Approach To Strategy Implementation At the Business-Unit Level: Integrating Administrative Mechanisms With Strategy. *Academy of Management Journal*, 31(4), 828–853. <https://doi.org/10.2307/256341>
- Ghozali, I. (2006). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, E. D., & Laksito, H. (2013). Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Fee Auditor Eksternal. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas: jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(1), 84-103.

- Hu, Y., & Izumida, S. (2008). Ownership Concentration and Corporate Performance: A Causal Analysis with Japanese Panel Data. *Corporate Governance: An International Review*, 16(4), 342-358.
- Houmes, R., Foley, Maggie., & Cebula, R, J. (2013). Audit Quality and Overvalued Equity. *Accounting Research Journal*, 26(1), 56-74. <https://doi.org/10.1108/ARJ-08-2011-0024>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imanta, D., & Rutji, S. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 67-80.
- Institut Akuntan Publik Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAPI-KAP). (2011). *SPAP*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jiang, L., & Kim, J, B. (2004). Foreign Equity Ownership and Information Asymmetry: Evidence from Japan. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 15(2), 185-211.
- Johnson, V, E., Khurana I, K., & Reynolds J, K. (2002). Audit Firm Tenure and The Quality of Financial Reports. *Contemporary Accounting Research*, 19(4), 637-660.
- Jones, J. (1991). Earnings management during import relief investigation. *Journal of Accounting Research*, 29, 193-228.
- Mgbame, C. O., Eragbhe, E., Osazuwa, N. P. (2012). Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Emperical Analysis. *European Journal of Business and Management*, 4(7), 154-162.
- Najid, N., & Abdul Rahman, R. (2011). Government Ownership and Performance of Malysian Government-Linked Companies. *Internasional Research Journal of Finance and Economics*, 61, 42-56.
- Nandari, A, W, S., & Latrini, M, L. (2015). Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 164-181.

- Nourbakhshhosseiny, M. S. A. J. Z. (2017). The Effect of Audit Fees Pressure on Audit Quality during the Sanctions in Iran. *International Journal of Law and Management*, 59(1).
- Panjaitan, C, M. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-12.
- Peng, M, W., & Jiang, Y. (2010). Institutions Behind Family Ownership and Control in Large Firms. *Journal of Management Studies*, 47(2), 253-273.
- Pratama, B., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-13.
- Radich, A, K, G, H, R. (2014). Audit Quality: what's Important to Users of Audit Services. *Managerial Auditing Journal*, 29(9), 776-799. <http://dx.doi.org/10.1108/MAJ-08-2014-1062>
- Rizal, N., & Liyundira, F. S. (2016). Pengaruh Tekanan Waktu dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(1), 45-52.
- Sari, R,N., Anugerah, R., & Dwiningsih, R. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transparansi Informasi. *Pekbis Jurnal*, 2(3), 326-335.
- Sharma, V, D. (2004). Board of Director Characteristics, Institutional Ownership, and Fraud: Evidence From Australia. *Auditing*, 23(2), 107-119.
- Siregar, S, V., & Utama, S. (2008). Type of Earnings Management and The Effect of Ownership Structure, Firm Size, and Corporate-Governance Practices: Evidence From Indonesia. *The International Journal of Accounting*, 43(1), 1-27.
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumantaningrum, Y, L., & Kiswara, E. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderasi Imbalan Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-13.
- Sunaryo. (2016). Effect of Family Ownership Towards Tax Aggressiveness on Food and Beverages Industrial Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *Binus Business Review*, 7(1), 53-57.
- Svanberg, J., & Ohman, P. (2013). Auditors' Time Pressure: Does Ethical Culture Support Audit Quality. *Managerial Auditing Journal*, 28(7), 572-591.

- Syamsuddin, S. (2017). The Government Whistleblowers in generating Audit Quality (A Survey on Provincial Audit Boards in South, Central, and West Sulawesi, Indonesia). *International Journal of Law and Management*, <https://doi.org/10.1108/IJLMA-08-2016-0069>
- Thuneibat, A, A, A., Issa, R, T, I, A., & Baker, R, A, A. (2011). Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality? Empirical Evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*, 26(4), 317-334.
- UU No 25 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 6
- Wahyudi, Untung, Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening, 23–26.
- Wardana, Made Aris dan Dodik Ariyanto. (2016). “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Objektivitas, Integritas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14 (2): 948-976.
- Wei, Z., Xie, F., & Zhang, S. (2005). Ownership Structure and Firm Value in China’s Privatized Firms: 1991-2001. *Journal of Finance & Quantitative Analysis*, 40(1), 87-108.
- Wiratama, W, J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Audit. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 91-106.
- Wulandari, N, P, Y. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 574-586.
- Zahro, J., Caraka, R. E., & Herliansyah, R. (2018). Aplikasi Generalized Linear Model Pada R. Yogyakarta: Innosain.
- Zureigat, Dr.Q, M. (2011). The Effect of Ownership Structure on Audit Quality : Evidence from Jordan. *International Journal of Business and Social Science*, 2(10).

## LAMPIRAN 1

### Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT. Adhi Karya Persero Tbk.
2	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk.
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.
5	ASII	PT. Astra Internasional Tbk.
6	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
7	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
8	FORU	PT. Fortune Indonesia Tbk.
9	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.
10	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.
11	HMSP	PT. HM Sampoerna Tbk.
12	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.
13	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
14	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
15	TMPO	PT. Tempo Inti Media Tbk.
16	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
17	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
18	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.
19	LPPF	PT. Matahari Department Store Tbk.
20	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
21	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.
22	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.
23	LION	PT. Lion Metal Works Tbk.
24	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
25	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
26	STAR	PT. Star Petcohem Tbk.
27	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.
28	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.
29	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk.
30	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
31	JPFA	PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.
32	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
33	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk.
34	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk.

35	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk.
36	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
37	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk.
38	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
39	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk.
40	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
41	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.
42	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
43	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk.
44	SHID	PT. Hotel Sahid Jaya Tbk.
45	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.
46	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk.
47	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
48	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk.
49	BAYU	PT. Bayu Buana Tbk.
50	BKSL	PT. Sentul City Tbk.
51	BUVA	PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk.
52	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.
53	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
54	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk.

## LAMPIRAN 2

### Data Variabel Penelitian

NO	Perusahaan	AQ	CONS	FOR	INS	MAN	FAM	GOV	SI	LE	AT	PRO
1	ADHI	-0,00554056	0,559967135	0,04996336	0,04996336	0,000471876		0,510003775	29,90530568	4,02498	337	0,04202
2	ADHI	0,104170504	0,510003775					0,510003775	29,97847266	4,50798	380	0,03123
3	ADHI	0,017189178	0,510003775					0,510003775	30,45007966	1,42878	747	0,02774
4	ADHI	0,11933142	0,510003775					0,510003775	30,63151384	2,07753	363	0,01568
5	ADHI	0,196749618	0,510003775					0,510003775	30,97504648	3,82681	724	0,01825
6	SGRO	-0,064304009	0,670485450		0,67048545		0,67048545		29,13790690	0,67220	1120	0,02668
7	SGRO	-0,098953104	0,670485450		0,67048545		0,67048545		29,32972815	0,81182	365	0,06404
8	SGRO	-0,018324278	0,727769735		0,727769735		0,727769735		29,61816542	1,13495	366	0,03508
9	SGRO	-0,011919031	0,727769735		0,727769735		0,727769735		29,75070212	1,21577	729	0,05515
10	SGRO	-0,060356033	0,727322063		0,727322063		0,727322063		29,74543148	1,06857	363	0,03658
11	INDF	-0,05264151	0,500670833	0,500670833	0,500670833	0,00015717			31,98891884	1,03509	371	0,04375
12	INDF	-0,048677587	0,500670833	0,500670833	0,500670833	0,00015717			32,08465752	1,08446	360	0,05988
13	INDF	-0,003665666	0,500670833	0,500670833	0,500670833	0,00015717			32,15097678	1,12959	377	0,04039
14	INDF	-0,018052273	0,500670833	0,500670833	0,500670833	0,00015717			32,03986633	0,87009	362	0,06409
15	INDF	-0,008902511	0,500670833	0,500670833	0,500670833	0,00015717			32,10767006	0,88079	723	0,05851
16	APLN	-0,065527803	0,670398861		0,670398861	0,030985225			30,61061938	1,72851	738	0,04727
17	APLN	0,014077902	0,670398861		0,670398861	0,030986303			30,79591195	1,79883	365	0,04154
18	APLN	0,062964368	0,770826482		0,770826482	0,030818959			30,83210663	1,70694	730	0,04547
19	APLN	0,053316131	0,815391252		0,815391252	0,032554189			30,87797711	1,57873	397	0,03655
20	APLN	0,098409951	0,759933544		0,759933544	0,0324894			30,99105325	1,50415	730	0,06539

21	ASII	0,004362206	0,501148083	0,501148083	0,501148083	0,000360393			32,99696909	1,0152371	733	0,1041945
22	ASII	0,032818653	0,501148083	0,501148083	0,501148083	0,000369656			33,09496732	0,961612	730	0,0937393
23	ASII	-0,056463559	0,501148083	0,501148083	0,501148083	0,000368421			33,13405326	0,9396916	364	0,0636136
24	ASII	-0,01130601	0,501148083	0,501148083	0,501148083	0,000399915			33,19881203	0,8716495	732	0,0698936
25	ASII	0,003417939	0,501148083	0,501148083	0,501148083	0,000399915			33,32018391	0,8911782	365	0,0783538
26	UNTR	-0,159804559	0,594969693		0,594969693	0,000573868			31,68040743	0,6090888	732	0,0836574
27	UNTR	-0,0781616	0,594969693		0,594969693	0,000573868			31,7304656	0,5652046	364	0,0801245
28	UNTR	-0,159729979	0,594969693		0,594969693	0,000573868			31,75355459	0,5723538	729	0,045247
29	UNTR	-0,089618827	0,594969693		0,594969693	0,000573868			31,78976714	0,5013682	1095	0,0797684
30	UNTR	-0,043056018	0,594969693		0,594969693	0,000573868			32,04093152	0,7304519	371	0,093279
31	UNVR	-0,053454246	0,849918414		0,849918414				30,22240176	2,1373028	725	0,4010001
32	UNVR	-0,02573031	0,849918414		0,849918414				30,28992799	2,1053157	367	0,4018385
33	UNVR	-0,009662993	0,849918414		0,849918414				30,38658734	2,2584984	731	0,3720169
34	UNVR	0,007684337	0,849918414		0,849918414				30,44916233	2,5596889	1069	0,3816307
35	UNVR	0,020719245	0,849918414		0,849918414				30,57052229	2,6545515	365	0,370486
36	FORU	-0,073942051	0,451395457		0,451395457				26,29738583	0,9817199	1099	0,040154
37	FORU	-0,001545054	0,927454731		0,927454731				26,29738583	1,0070353	369	0,0150344
38	FORU	0,000118897	0,927454731		0,927454731				26,37115382	1,1156875	738	0,0073018
39	FORU	0,003175747	0,927454731		0,927454731				26,27557521	1,0281089	1083	-0,023744
40	FORU	-0,287302473	0,892520592		0,892520592				25,91358338	1,5479132	378	-0,319281
41	GGRM	0,067782677	0,755469344		0,755469344	0,009200307	0,009200307		31,55833169	0,7259241	1085	0,0863484
42	GGRM	0,104021319	0,755469344		0,755469344	0,009200307	0,009200307		31,69526036	0,7521168	372	0,0926698
43	GGRM	0,071839162	0,755469344		0,755469344	0,009200307	0,009200307		31,78214626	0,6708473	732	0,1016108
44	GGRM	0,009907003	0,755469344		0,755469344	0,006728866	0,006728866		31,77338783	0,591125	369	0,105997

45	GGRM	-0,006453368	0,755469344		0,755469344	0,006728866	0,006728866		31,83212417	0,5824514	738	0,0999504
46	WSKT	0,085685655	0,680000054					0,680000054	29,80444278	2,6872395	721	0,0418705
47	WSKT	0,056108127	0,673340341					0,673340341	30,16010742	3,4025238	366	0,0399626
48	WSKT	0,063871354	0,660431188					0,660431188	31,04246948	2,1232961	731	0,0345636
49	WSKT	0,33128049	0,660374688					0,660374688	31,74884099	2,6620987	372	0,0295167
50	WSKT	0,195562747	0,660362620					0,66036262	32,21492436	3,302198	358	0,0429188
51	HMSP	0,029162921	0,981786038		0,981786038				30,94173178	0,9360315	378	0,3947691
52	HMSP	-0,012003433	0,981786038		0,981786038				30,97672799	1,1025626	356	0,3587335
53	HMSP	0,361076041	0,925000000		0,925				31,26888945	0,1872393	705	0,2726417
54	HMSP	-0,023385318	0,925		0,925				31,38071993	0,2438408	370	0,3002293
55	HMSP	-0,060928851	0,925		0,925				31,3954964	0,2646522	735	0,2937001
56	EXCL	-0,13267006	0,664846388		0,664846388				31,32681724	1,6324993	370	0,0256424
57	EXCL	-0,185780742	0,664846388		0,664846388				31,78412007	3,5295417	365	-0,0140036
58	EXCL	-0,109828499	0,664310004		0,664310004				31,70591643	3,1758334	360	-0,0004306
59	EXCL	-0,099064192	0,664310004		0,664310004				31,63646681	1,5883309	726	0,0068405
60	EXCL	-0,139059215	0,663611796		0,663611796				31,66209641	1,6037553	1092	0,0066625
61	PTBA	-0,019066165	0,650174381			2,60402E-05		0,650174381	30,08865548	0,5463217	366	0,1587956
62	PTBA	0,014256464	0,650174381			2,60402E-05		0,650174381	30,32646033	0,7082566	730	0,1258289
63	PTBA	0,022878722	0,650174381			5,64204E-05		0,650174381	30,45798219	0,8189995	371	0,1205816
64	PTBA	0,010559704	0,650174381			2,43042E-05		0,650174381	30,55293321	0,7604303	372	0,1089751
65	PTBA	0,134376726	0,650174381			1,71865E-05		0,650174381	30,72149441	0,5932975	360	0,20681
66	SMGR	0,023368278	0,51005577					0,51005577	31,05830474	0,41226	364	0,173881
67	SMGR	0,012497045	0,51005577					0,51005577	31,16659396	0,372452	369	0,1622531
68	SMGR	-0,04873388	0,51005577					0,51005577	31,27262863	0,3903794	734	0,1186126

69	SMGR	0,017647992	0,51005577					0,51005577	31,42035423	0,446534	365	0,1025402
70	SMGR	0,01837923	0,51005577					0,51005577	31,5220963	0,6085752	736	0,0417255
71	TMPO	0,062200012	0,827586207		0,827586207				26,23392852	1,0040642	725	0,0297445
72	TMPO	0,10249706	0,827586207		0,827586207				26,50021023	1,3320915	1098	0,046465
73	TMPO	0,061226588	0,827586207		0,827586207				26,57107209	1,2888135	375	0,0398819
74	TMPO	-0,016728892	0,827586207		0,827586207				26,55657447	1,4778885	368	-0,0199026
75	TMPO	0,018462377	0,827586207		0,827586207	0,004889655			26,71448573	1,5654973	357	-0,0010836
76	SSMS	0,026992042	0,422572178		0,422572178	0,010498688			28,93987204	1,6313312	369	0,1706329
77	SSMS	-0,052835705	0,842519685		0,674015748	0,168503937			29,02550322	1,4261074	358	0,1829534
78	SSMS	0,146354503	0,733325606		0,674015748	0,059309858			29,57318868	1,2985273	378	0,0841922
79	SSMS	-0,007731161	0,640008199		0,640008199	0,022503927			29,59994583	1,0739405	738	0,0825996
80	SSMS	-0,006187943	0,666048661		0,666048661	0,022729648			29,89524708	1,3744288	354	0,0821851
81	BBNI	0,027753374	0,975415869	0,229562978	0,145852891	0,002489815		0,6	33,58855346	7,108775	731	0,0234264
82	BBNI	0,01476232	0,977509118	0,287192493	0,090316625	0,002568898		0,6	33,66308453	5,590648	1070	0,0259963
83	BBNI	-0,049417405	0,977509118	0,287192493	0,090316625	0,002568898		0,6	33,80212941	5,5175612	403	0,0190938
84	BBNI	-0,021594853	0,967884301	0,294293862	0,073590439	0,000377416		0,6	34,03299118	5,5202134	326	0,0189214
85	BBNI	-0,047452217	0,967884301	0,328452993	0,073590439	0,000377416		0,6	34,19534198	6,0298207	695	0,0194141
86	JSMR	-0,044343205	0,7		0,021875147	0,002735847		0,7	30,97622453	1,6103246	719	0,0436369
87	JSMR	-0,041392112	0,7			0,001961656		0,7	31,09230801	1,7884429	1069	0,0381485
88	JSMR	-0,024655148	0,7		0,027748265	0,001369112		0,7	31,23447836	1,9691955	366	0,0359211
89	JSMR	-0,007045672	0,7		0,028321794	0,001121611		0,7	31,6107088	2,274426	732	0,0337017
90	JSMR	-0,021038651	0,7		0,031478932	0,001011166		0,7	32,00290616	3,3134635	367	0,0264375
91	LPPF	-0,133657904	0,526460678	0,321681283	0,526460678				28,70836959	-4,758622	370	0,3916262
92	LPPF	-0,110660959	0,346537875	0,14175848	0,346537875				28,85725587	18,192364	362	0,4163624

93	LPPF	-0,100873567	0,204779395		0,204779395	6,8542E-06			28,98924799	2,5160071	369	0,457885
94	LPPF	-0,103928136	0,17477941		0,17477941	1,37084E-05			29,21182866	1,6189982	734	0,4156731
95	LPPF	-0,063126686	0,17477941		0,17477941	3,4271E-06			29,3224861	1,3313836	1106	0,3513778
96	ELSA	-0,129960195	0,709586612		0,709586612				29,1060047	0,9127991	1095	0,0555038
97	ELSA	0,006974141	0,678591944		0,678591944				29,07692876	0,643713	361	0,0984741
98	ELSA	-0,009557231	0,683315065		0,683315065				29,1143317	0,6725624	353	0,0861586
99	ELSA	-0,022259302	0,560033911		0,560033911				29,06394999	0,4563344	363	0,0754162
100	ELSA	-0,022487628	0,560033911		0,560033911				29,06394999	0,4563344	371	0,0754162
101	AMFG	-0,054518017	0,847275346	0,438615207	0,847275346	4,60829E-05			28,89497636	0,2820511	729	0,0955977
102	AMFG	-0,010648715	0,847275346	0,438615207	0,847275346	4,60829E-05			28,99670223	0,2304023	363	0,1170468
103	AMFG	0,006652826	0,847275346	0,438615207	0,847275346	4,60829E-05			29,08269934	0,2595853	370	0,0799354
104	AMFG	0,021436258	0,847275346	0,438615207	0,847275346	4,60829E-05			29,3366579	0,5294488	735	0,0473114
105	AMFG	-0,018176903	0,847275346	0,438615207	0,847275346				29,46644908	0,7661407	1100	0,0061535
106	ADES	0,062777676	0,919393211	0,919393211	0,919393211				26,81245583	0,6657879	1100	0,1261858
107	ADES	-0,141160596	0,919393211	0,919393211	0,919393211				26,9475569	0,706784	381	0,0614441
108	ADES	0,047459842	0,919393211	0,919393211	0,919393211				27,20518594	0,9892986	745	0,0502722
109	ADES	-0,060862626	0,915239264	0,915239264	0,915239264				27,36637695	0,9966258	1106	0,0729023
110	ADES	-0,02653519	0,915239264	0,915239264	0,915239264				27,45694864	0,9863219	364	0,0455134
111	LION	0,033647444	0,577136088	0,577136088	0,577136088	0,002490308			26,93500562	0,1991022	744	0,1298947
112	LION	-0,021600896	0,577136088	0,577136088	0,577136088	0,002490308			27,12036667	0,3516468	1099	0,0816554
113	LION	-0,013091938	0,577136088	0,577136088	0,577136088	0,002490308			27,18368683	0,4063591	366	0,0719795
114	LION	-0,00997182	0,577136088	0,577136088	0,577136088	0,002490308			27,25387083	0,4573066	735	0,0617448
115	LION	-0,001252524	0,577136088	0,577136088	0,577136088	0,002490308			27,2482045	0,507688	357	0,0136126
116	ROTI	-0,075396955	0,7075	0,3925	0,7075				28,23133403	1,315003	736	0,0866935

117	ROTI	-0,044950851	0,7075	0,3925	0,7075				28,3931785	1,2318971	396	0,0880013
118	ROTI	-0,082786237	0,7075	0,3925	0,7075				28,62661224	1,2770249	766	0,0999654
119	ROTI	-0,019481505	0,693670927	0,378670927	0,693670927				28,70248173	1,0236613	1115	0,095826
120	ROTI	-0,057078079	0,70282648	0,445092727	0,70282648				29,14825025	0,6168095	383	0,0296879
121	SIDO	0,218429164	0,81				0,81		28,713337	0,1241883	733	0,1375375
122	SIDO	0,018564206	0,81				0,81		28,66825398	0,0708782	397	0,1471586
123	SIDO	0,01080626	0,81				0,81		28,65925064	0,0761251	378	0,1564584
124	SIDO	0,018558357	0,81				0,81		28,72549619	0,083299	733	0,1608391
125	SIDO	-0,024170867	0,81		0,81				28,78102273	0,0905888	380	0,1690201
126	STAR	0,02484633	0,627499921	0,049999994	0,577499928				27,34254238	0,5299418	722	0,0007599
127	STAR	0,055387957	0,544166598		0,544166598				27,37731246	0,5829458	363	0,0004497
128	STAR	-0,010406632	0,547360911		0,481859315				27,31496776	0,4887814	738	0,000421
129	STAR	-0,044195545	0,481859315		0,481859315				27,26022893	0,408471	367	0,0006702
130	STAR	-0,091204596	0,407796824		0,407796824				27,14440838	0,2537778	362	0,0009675
131	TOTO	-0,045775096	0,962096899	0,394818597	0,567278303				28,18845033	0,6860686	1096	0,1354716
132	TOTO	0,010464053	0,962096899	0,394818597	0,567278303				28,3377204	0,646606	370	0,1449246
133	TOTO	0,038467534	0,923613023	0,379025853	0,544587171				28,52283097	0,6355821	370	0,1169223
134	TOTO	-0,048508368	0,923613023	0,379025853	0,544587171				28,57936886	0,6939984	363	0,0652986
135	TOTO	-0,045470156	0,923613023	0,379025853	0,544587171				28,67005706	0,6687359	358	0,0986863
136	ASSA	0,149195778	0,45824989		0,39850596	0,13071376			28,40678054	1,6330295	737	0,0423723
137	ASSA	0,124694197	0,500921266		0,441177336	0,121883738			28,55023206	1,9941006	378	0,017129
138	ASSA	0,114620234	0,500921266		0,441177336	0,124671729			28,6933038	2,3853932	369	0,0118136
139	ASSA	0,0130681	0,500921266		0,441177336	0,124282561			28,73952019	2,3529365	364	0,0205132
140	ASSA	0,026157646	0,441177336		0,441177336	0,147668109			28,82718257	2,3550056	363	0,0312356

141	UNIT	0,069216425	0,547894718	0,547894718	0,547894718				26,85257513	0,9030264	724	0,0018119
142	UNIT	0,004721048	0,547894718	0,547894718	0,547894718				26,81169232	0,8237984	368	0,0008992
143	UNIT	0,108206598	0,547894718	0,547894718	0,547894718				26,85566421	0,8954241	732	0,000838
144	UNIT	-0,017852083	0,547894718	0,547894718	0,547894718				26,79380304	0,7740757	1099	0,0019883
145	UNIT	0,03945388	0,29398738	0,29398738	0,29398738				26,77860765	0,7385123	358	0,002491
146	MYOR	0,004700548	0,330651324		0,330651324				29,90420041	1,4937012	1104	0,1043805
147	MYOR	0,13255321	0,330651324		0,330651324				29,96230134	1,5096866	366	0,0398232
148	MYOR	-0,090205892	0,330651324		0,330651324				30,05959686	1,1836179	361	0,1102234
149	MYOR	0,065964703	0,842907059		0,590708386				30,18998505	1,0625529	358	0,1074625
150	MYOR	0,02185542	0,842907059		0,590708386				30,33344551	1,028168	723	0,1093437
151	JPFA	0,060041342	0,575084336	0,575084336	0,575084336				30,33356217	1,8440341	730	0,0429451
152	JPFA	-0,068797777	0,575084336	0,575084336	0,575084336				30,38661849	1,9736206	341	0,0244651
153	JPFA	-0,04207808	0,578394314	0,578394314	0,578394314				30,47357109	1,8085648	703	0,0305653
154	JPFA	-0,011646602	0,629772307	0,629772307	0,629772307				30,58858547	1,0538888	371	0,1128048
155	JPFA	0,025928289	0,629772307	0,629772307	0,629772307				30,67976653	1,152886	366	0,0525306
156	DLTA	-0,084629653	0,58334587	0,58334587				0,233365251	27,48835187	0,2815469	730	0,3119785
157	DLTA	0,134270588	0,58334587	0,58334587				0,233365251	27,62293565	0,2975564	1095	0,2904121
158	DLTA	-0,065229064	0,58334587	0,58334587				0,233365251	27,66862698	0,2220994	368	0,1849573
159	DLTA	0,000221564	0,58334587	0,58334587				0,233365251	27,81150486	0,1831563	360	0,2124812
160	DLTA	-0,053509659	0,58334587	0,58334587				0,233365251	27,92431946	0,1714045	367	0,2086543
161	EKAD	0,100593739	0,754464198		0,754464198				26,5627484	0,4454799	372	0,1148151
162	EKAD	0,136445518	0,754464198		0,754464198				26,74362436	0,5368305	740	0,0995464
163	EKAD	-0,105575137	0,754464198		0,754464198				26,68862148	0,3347366	364	0,1207115
164	EKAD	0,091837199	0,754464198		0,754464198				27,27792352	0,1866603	364	0,1290886

165	EKAD	0,063060056	0,768076019		0,768076019				27,40382894	0,2020916	371	0,095631
166	KBLI	0,08621192	0,737354494	0,737354494	0,737354494				27,92146609	0,5079487	365	0,0549956
167	KBLI	-0,067306975	0,583801284	0,583801284	0,583801284				27,92434816	0,4470395	731	0,0537161
168	KBLI	0,06917869	0,575200241	0,575200241	0,575200241				28,07043656	0,5104705	366	0,0743466
169	KBLI	-0,000912245	0,585200228	0,585200228	0,585200228				28,25771991	0,4163002	731	0,1786549
170	KBLI	0,239755362	0,550660727	0,550660727	0,550660727				28,73420979	0,6867311	372	0,1191117
171	AGII	-0,014810976	0,98		0,98		0,02		28,56943228	2,2244785	366	0,0305696
172	AGII	0,077518179	0,934419817		0,934419817		0,065580183		28,88011962	1,9977423	371	0,0178537
173	AGII	0,073021354	0,934415246		0,934415246		0,065584754		29,23110562	1,7930019	363	0,0096912
174	AGII	0,030859038	0,655400664		0,655400664		0,044600967		29,3970733	1,0855135	336	0,0109935
175	AGII	0,017665034	0,655400664		0,655400664		0,056444666		29,48787255	0,8849304	726	0,0152413
176	BBCA	0,027297782	0,471546757		0,471546757	0,002624839			33,83821091	6,7362259	693	0,0287248
177	BBCA	-0,053001493	0,471546757		0,471546757	0,002430068			33,94533679	6,1354847	1056	0,0288963
178	BBCA	-0,036378506	0,471546757		0,471546757	0,002424685			34,0185278	5,7036358	365	0,0290913
179	BBCA	-0,056054862	0,471546757		0,471546757	0,002006188			34,14830643	4,9732191	729	0,0304878
180	BBCA	0,003836865	0,549421395		0,549421395	0,001934641			34,25152046	4,792552	365	0,0295391
181	GJTL	-0,075712389	0,598083811	0,596979007	0,598083811	0,000964905			30,36218571	1,6816622	1098	0,0078387
182	GJTL	0,025960754	0,596103783	0,594998979	0,596103783	0,001063763			30,40628731	1,6812826	366	0,0168217
183	GJTL	-0,049957776	0,598106767	0,596979007	0,598106767	0,009430383			30,49376499	2,2460223	369	-0,0178946
184	GJTL	-0,020335407	0,596144474	0,594998979	0,596144474	0,011277893			30,55942586	2,1971979	360	0,0335099
185	GJTL	-0,023601285	0,596103783	0,594998979	0,596103783	0,011277893			30,53195776	2,1973433	725	0,0024753
186	CTRA	0,077509713	0,306264431		0,306264431	0,002091249			30,63248053	1,0597864	727	0,0702658
187	CTRA	-0,012656799	0,383209507	0,076945077	0,383209507	0,002030422			30,77876511	1,0385887	364	0,0770565
188	CTRA	0,009366351	0,439163349	0,132898878	0,439163349				30,89901919	1,0121282	367	0,0662751

189	CTRA	0,030873258	0,464363046	0,15809853	0,464363046				31,00080523	1,0333192	370	0,0402688
190	CTRA	0,008380571	0,464363046	0,15809853	0,464363046				31,08753219	1,0520772	364	0,032124
191	FAST	-0,126582576	0,898158327	0,101358237	0,898158327				28,33813267	0,8421223	1096	0,0770616
192	FAST	-0,074421803	0,898158327	0,101358237	0,898158327				28,40234795	0,8125206	357	0,070306
193	FAST	-0,099899495	0,898158327	0,101358237	0,898158327				28,46850081	1,0723836	371	0,0454543
194	FAST	-0,097923169	0,898158327	0,101358237	0,898158327				28,57796503	1,1074202	358	0,066958
195	FAST	-0,044811454	0,796800091		0,796800091				28,64241197	1,1254518	728	0,0607395
196	KLBF	0,124894091	0,567073831		0,567073831				30,05715581	0,3311903	732	0,1741442
197	KLBF	-0,007455999	0,567027965		0,567027965				30,15073429	0,2656036	366	0,1707111
198	KLBF	-0,026043332	0,566761299		0,566761299				30,24815541	0,2521539	365	0,150236
199	KLBF	0,024943707	0,56509108		0,56509108				30,35402621	0,2216139	736	0,1543993
200	KLBF	0,037088776	0,567765484		0,567765484				30,44140161	0,1959264	365	0,1476418
201	LRNA	-0,080678281	0,99999999		0,99999999	0,00000001			26,20252045	0,6577868	365	0,0133278
202	LRNA	0,009861007	0,571428566		0,571428566	5,71429E-09			26,60615523	0,3116109	746	0,005484
203	LRNA	-0,011867547	0,571428562		0,571428562	5,71429E-09			26,54163499	0,2370763	340	-0,0049229
204	LRNA	-0,020276979	0,57142853		0,57142853	6,28571E-08			26,45566792	0,2331068	700	-0,092284
205	LRNA	-0,107386999	0,57142853		0,57142853	6,28571E-08			26,27264768	0,213313	364	-0,1496951
206	MEGA	-0,174346573	0,578220812		0,578220812				31,83044452	9,8646962	718	0,0078739
207	MEGA	0,029523228	0,578220812		0,578220812				31,83044452	8,5804233	1095	0,0089911
208	MEGA	0,078267994	0,578220812		0,578220812				31,85383467	4,9251278	372	0,0154308
209	MEGA	-0,034869596	0,578220812		0,578220812				31,88708311	4,7500913	347	0,0164182
210	MEGA	-0,070012392	0,580117465		0,580117465				32,04135589	5,2992292	342	0,015797
211	SCMA	0,013858524	0,737147066		0,737147066	0,000791637			29,01985385	0,4376153	724	0,3206593
212	SCMA	0,027165631	0,617987908		0,617987908	0,000742053			29,01985385	0,3594537	1075	0,3206593

213	SCMA	0,006999506	0,617987908		0,617987908	0,000307764			29,14965069	0,3375505	382	0,3332452
214	SCMA	0,031250392	0,606701155		0,606701155	0,000307764			29,20392199	0,3009665	754	0,3134757
215	SCMA	0,01067407	0,608269451		0,608269451	0,000307764			29,31478844	0,2225487	351	0,2446705
216	SHID	0,015730987	0,85047781	0,416791978	0,85047781	0,062624016			27,99748389	0,5523396	367	0,0100985
217	SHID	0,020312515	0,85047781	0,416791978	0,85047781	0,062624016			27,99210362	0,5248115	735	0,008556
218	SHID	0,043349416	0,85047781	0,416791978	0,85047781	0,062624016			28,00192016	0,5450179	360	0,0002418
219	SHID	0,041059511	0,85047781	0,416791978	0,85047781	0,062624016			27,99811979	0,5253745	735	0,0005287
220	SHID	0,009815698	0,85047781		0,85047781	0,062624016			28,04882523	0,6042242	1097	0,0009601
221	SMSM	-0,053627433	0,581255836		0,581255836	0,060433207			28,16229812	0,6896155	382	0,2062061
222	SMSM	-0,005803637	0,581255836		0,581255836	0,083417659			28,19029113	0,5254086	747	0,2403322
223	SMSM	-0,035258947	0,581255836		0,581255836	0,079962453			28,42857696	0,5414762	1117	0,2009308
224	SMSM	-0,032417648	0,581255836		0,581255836	0,079962453			28,44405578	0,427001	365	0,2227272
225	SMSM	0,056610906	0,581255836		0,581255836	0,079962453			28,52438748	0,3364853	362	0,2273068
226	JECC	0,17361596	0,901476852	0,2	0,901476852				27,84598871	7,3964434	367	0,018191
227	JECC	-0,017360664	0,901476852	0,2	0,901476852				27,69317796	5,3952488	368	0,0224638
228	JECC	0,000779332	0,901476852	0,2	0,901476852				27,93737583	2,6939251	734	0,0018143
229	JECC	-0,020458632	0,901476852	0,2	0,901476852				28,09299924	2,3746145	368	0,0834314
230	JECC	0,009744878	0,901476852	0,2	0,901476852				28,28749671	2,5223256	358	0,0432344
231	AMRT	28729720082	0,599648438	0,059417269	0,599648438				30,02547657	3,210206	1106	0,0519093
232	AMRT	-0,018012152	0,528133536		0,528133536	4,66149E-06			30,26954745	3,654028	360	0,0409016
233	AMRT	-0,1530854	0,525407772		0,525407772	4,33479E-06			30,35204592	2,133033	732	0,030548
234	AMRT	-0,040752378	0,525407772		0,525407772	0,000104035			30,6001202	2,6780432	342	0,0284392
235	AMRT	-0,12394421	0,586692758	0,061284986	0,525407772	0,018775327			30,7175872	3,1716249	735	0,0117678
236	BWPT	0,017656948	0,717167975	0,366021354	0,717167975				29,45563933	1,8380251	725	0,0293176

237	BWPT	0,051647427	0,705163741	0,655361162	0,705163741				30,42707243	1,3579342	374	0,0118828
238	BWPT	-0,00718548	0,655361162	0,3489262	0,655361162				30,50225745	1,6543007	365	-0,0102725
239	BWPT	-0,003793613	0,690812754	0,355940857	0,690812754				30,41938187	1,596776	363	-0,0240777
240	BWPT	-0,03491242	0,746384371	0,746384371	0,746384371				30,40305644	1,6376312	364	-0,0117434
241	BAYU	-0,091789047	0,724288664	0,533425361	0,656342492				26,84066095	1,0455714	374	0,0465182
242	BAYU	0,079107068	0,724288664	0,533425361	0,656342492				27,03569585	0,8701531	743	0,0699816
243	BAYU	-0,025809838	0,868679377	0,677816073	0,800733204				27,19177906	0,7153079	362	0,0405533
244	BAYU	0,053235266	0,887861629	0,696998325	0,819915456				27,20649864	0,7524605	727	0,0415997
245	BAYU	0,035714465	0,705048248	0,509931935	0,632849067				27,35593934	0,8731527	374	0,0433774
246	BKSL	0,09708916	0,415838863	0,071798992	0,415838863				29,99805535	0,5502845	1087	0,0567328
247	BKSL	-0,017017781	0,476354382	0,132314511	0,476354382				29,91300192	0,577256	369	0,0041575
248	BKSL	0,002087441	0,545660147	0,129884433	0,545660147				30,04209255	0,7017366	740	0,0055333
249	BKSL	0,079199371	0,487996676	0,065271811	0,487996676				30,06107607	0,5864681	357	0,0495116
250	BKSL	0,06742348	0,689704784	0,425516657	0,425516657				30,33753955	0,5063574	371	0,0312852
251	BUVA	0,075467432	0,607088364	0,607088364	0,520571963	0,001453474			28,02355012	0,7722772	723	0,0432376
252	BUVA	-0,022688339	0,526668481	0,526668481	0,526668481				28,14229374	0,8897346	367	0,0166779
253	BUVA	0,009267577	0,555335001	0,555335001	0,555335001				28,57233344	0,8257514	372	-0,015932
254	BUVA	0,058615544	0,49624521	0,49624521	0,49624521				28,72055414	0,7381217	367	0,0010217
255	BUVA	0,009035388	0,738458629	0,738458629	0,738458629				28,82018482	0,92132	737	-0,0119088
256	SMRA	0,0924933	0,376408602	0,056145578	0,376408602	0,002823393			30,24542978	1,9326136	1095	0,0802311
257	SMRA	0,088146758	0,376408602	0,056145578	0,376408602	0,002823268			30,3640552	1,5663961	373	0,0902187
258	SMRA	0,057673961	0,376408602	0,056145578	0,376408602	0,002823268			30,56265541	1,4912198	366	0,0567259
259	SMRA	0,009994487	0,376408602	0,056145578	0,376408602	0,001386311			30,66647012	1,5485492	366	0,0290746
260	SMRA	0,029068134	0,457343314	0,056145578	0,457343314	0,006103482			30,70661356	1,5931746	369	0,0245785

261	TLKM	-0,105851497	0,611443309	0,09951518	0,611443309	2,89286E-07			32,48266849	0,6526013	730	0,1585763
262	TLKM	-0,090864958	0,605905515	0,093977386	0,605905515	8,79167E-07			32,58559387	0,6492464	365	0,1500049
263	TLKM	-0,101939869	0,592894025	0,080965896	0,592894025	4,76729E-05			32,74405053	0,778621	392	0,1403176
264	TLKM	-0,070168617	0,581378429	0,0694503	0,581378429	8,97422E-05			32,82181452	0,7017642	733	0,1624177
265	TLKM	-0,055134768	0,572229463	0,060301334	0,572229463	4,86318E-05			32,92172961	0,770124	375	0,1647538
266	BCIP	-0,181125393	0,585824117		0,524331673				26,79219295	0,9182193	1099	0,0756334
267	BCIP	0,120636433	0,95096067		0,95096067				27,10394744	1,3591709	364	0,0516891
268	BCIP	0,077459151	0,667742872	0,078158603	0,667742872				27,23434848	1,6363839	730	0,007963
269	BCIP	-0,049589547	0,382599797		0,382599797				27,39420672	1,584248	368	0,0626354
270	BCIP	0,068892888	0,161617939		0,161617939				27,46076318	1,3417643	364	0,0634653

### LAMPIRAN 3

#### Hasil Statistik Deskriptif

<b>Keterangan</b>	<b><i>AQ</i></b>	<b><i>CONS</i></b>	<b><i>SI</i></b>	<b><i>LE</i></b>	<b><i>AT</i></b>	<b><i>PRO</i></b>
Mean	-1,1E-07	0,658522	29,59109	1,474882	559,765	0,083393
Median	-0,00155	0,640008	29,48787	0,98172	373	0,052531
Standard Deviation	0,07853	0,173151	1,946161	1,848993	252,751	0,101432
Minimum	-0,28730	0,161618	25,91358	-4,75862	326	-0,31928
Maximum	0,36108	1	34,25152	18,19236	1120	0,457885

<b>Keterangan</b>	<b><i>AQ</i></b>	<b><i>FOR</i></b>	<b><i>SI</i></b>	<b><i>LE</i></b>	<b><i>AT</i></b>	<b><i>PRO</i></b>
Mean	-0,00501	0,41180	29,4421	1,41241	555,119	0,06626
Median	-0,00636	0,43862	28,7772	0,88526	372,5	0,04841
Standard Deviation	0,06295	0,22686	2,01394	2,14611	251,466	0,07425
Minimum	-0,14116	0,04996	26,7786	-4,7586	326	-0,02408
Maximum	0,23976	0,91939	34,1953	18,1924	1115	0,41636

<b>Keterangan</b>	<b><i>AQ</i></b>	<b><i>INS</i></b>	<b><i>SI</i></b>	<b><i>LE</i></b>	<b><i>AT</i></b>	<b><i>PRO</i></b>
Mean	-0,00630	0,61535	29,54182	1,507369	561,7417	0,079094
Median	-0,00732	0,59497	29,32611	1,00555	372,5	0,048411
Standard Deviation	0,074069	0,20483	1,998814	1,904077	255,9606	0,102826
Minimum	-0,28730	0,02187	25,91358	-4,75862	326	-0,31928
Maximum	0,361076	0,99999	34,25152	18,19236	1120	0,457885

<b>Keterangan</b>	<b><i>AQ</i></b>	<b><i>MAN</i></b>	<b><i>SI</i></b>	<b><i>LE</i></b>	<b><i>AT</i></b>	<b><i>PRO</i></b>
Mean	-0,00686	0,017634	30,3807	1,56191	571,991	0,08512
Median	-0,00645	0,001935	30,5320	0,96161	382	0,059884
Standard Deviation	0,06133	0,035534	2,07486	1,56353	247,572	0,096449
Minimum	-0,15980	5,71E-09	26,2025	0,19910	326	-0,14970
Maximum	0,14920	0,16850	34,2515	7,108775	1117	0,457885

<b>Keterangan</b>	<b><i>AQ</i></b>	<b><i>FAM</i></b>	<b><i>SI</i></b>	<b><i>LE</i></b>	<b><i>AT</i></b>	<b><i>PRO</i></b>
Mean	0,02336	0,371426	29,81869	0,871891	560,1053	0,073181
Median	0,01767	0,065585	29,39707	0,752117	378	0,064041
Standard Deviation	0,07061	0,37306	1,229029	0,621619	255,4732	0,052113
Minimum	-0,09895	0,006729	28,56943	0,070878	336	0,009691
Maximum	0,21843	0,81	31,83212	2,224478	1120	0,160839

<b>Keterangan</b>	<b><i>AQ</i></b>	<b><i>GOV</i></b>	<b><i>SI</i></b>	<b><i>LE</i></b>	<b><i>AT</i></b>	<b><i>PRO</i></b>
Mean	0,03049	0,552929	30,86323	2,216559	550,4	0,089627
Median	0,01426	0,6	30,97622	1,788443	372	0,04187
Standard Deviation	0,08751	0,149589	1,762075	1,996034	236,7263	0,083435
Minimum	-0,08463	0,233365	27,48835	0,171405	326	0,015681
Maximum	0,33128	0,7	34,19534	7,108775	1095	0,311978

## LAMPIRAN 4

### Hasil Uji Korelasi

	<i>AQ</i>	<i>CONS</i>	<i>SI</i>	<i>LE</i>	<i>AT</i>	<i>PRO</i>
<b>AQ</b>	1					
<b>CONS</b>	0.02200	1				
<b>SI</b>	-0.05116	-0.17092	1			
<b>LE</b>	-0.04410	-0.03451	0.34523	1		
<b>AT</b>	-0.04130	0.02684	-0.02988	-0.00761	1	
<b>PRO</b>	0.01591	-0.03432	0.06902	-0.10159	0.04441	1

	<i>AQ</i>	<i>FOR</i>	<i>SI</i>	<i>LE</i>	<i>AT</i>	<i>PRO</i>
<b>AQ</b>	1					
<b>FOR</b>	0.07390	1				
<b>SI</b>	-0.16117	-0.32985	1			
<b>LE</b>	-0.03442	-0.23628	0.23257	1		
<b>AT</b>	0.06274	0.11227	-0.11299	-0.04830	1	
<b>PRO</b>	-0.24148	-0.03609	-0.05229	0.04777	0.03290	1

	<i>AQ</i>	<i>INS</i>	<i>SI</i>	<i>LE</i>	<i>AT</i>	<i>PRO</i>
<b>AQ</b>	1					
<b>INS</b>	0.04250	1				
<b>SI</b>	-0.11434	-0.35722	1			
<b>LE</b>	-0.09155	-0,24798	0.34458	1		
<b>AT</b>	-0.03858	0.01700	-0.02316	-0.00745	1	
<b>PRO</b>	0.03270	0.04102	0.11097	-0.05556	0.05072	1

	<i>AQ</i>	<i>MAN</i>	<i>SI</i>	<i>LE</i>	<i>AT</i>	<i>PRO</i>
<b>AQ</b>	1					
<b>MAN</b>	0.31575	1				
<b>SI</b>	-0.17552	-0.34544	1			
<b>LE</b>	-0.04498	-0.04961	0.54584	1		
<b>AT</b>	-0.07104	-0.08680	0.02791	0.02024	1	
<b>PRO</b>	-0.06373	-0.01870	-0.06854	-0.26622	0.08361	1

	<i>AQ</i>	<i>FAM</i>	<i>SI</i>	<i>LE</i>	<i>AT</i>	<i>PRO</i>
<b>AQ</b>	1					
<b>FAM</b>	-0.23256	1				
<b>SI</b>	0.09602	-0.57789	1			
<b>LE</b>	-0.12634	-0.47045	-0.12940	1		
<b>AT</b>	0.08586	0.03387	0.21807	-0.31872	1	
<b>PRO</b>	0.28465	0.37720	0.10430	-0.81588	0.11917	1

	<i>AQ</i>	<i>GOV</i>	<i>SI</i>	<i>LE</i>	<i>AT</i>	<i>PRO</i>
<b>AQ</b>	1					
<b>GOV</b>	0.16965	1				
<b>SI</b>	0.04445	0.66689	1			
<b>LE</b>	0.10551	0.37628	0.71053	1		
<b>AT</b>	-0.06746	-0.01325	0.05053	0.08571	1	
<b>PRO</b>	-0.17788	-0.69455	-0.71938	-0.69354	-0.02617	1

## LAMPIRAN 5

### Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variable: AQ  
 Method: Generalized Linear Model (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
 Date: 01/10/19 Time: 10:59  
 Sample: 1 269  
 Included observations: 269  
 Family: Normal  
 Link: Identity  
 Predetermined weights: 1/PRO  
 Weight type: Inverse standard deviation (EViews default scaling)  
 Dispersion computed using Pearson Chi-Square  
 Convergence achieved after 0 iterations  
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.633715	0.089495	7.080987	0.0000
CONS	0.142947	0.014448	9.893710	0.0000
LE	-0.008988	0.005142	-1.747876	0.0805
SI	-0.025022	0.003390	-7.381738	0.0000
AT	-2.06E-05	1.09E-05	-1.892318	0.0584
PRO	1.776872	0.901545	1.970919	0.0487

#### Weighted Statistics

Mean dependent var	-7.40E-05	S.D. dependent var	1.046817
Sum squared resid	14.24859	Log likelihood	-255.6164
Akaike info criterion	1.945103	Schwarz criterion	2.025283
Hannan-Quinn criter.	1.977304	Deviance	6.909599
Deviance statistic	0.026272	Restr. deviance	19.31041
LR statistic	472.0119	Prob(LR statistic)	0.000000
Pearson SSR	6.909599	Pearson statistic	0.026272
Dispersion	0.026272		

#### Unweighted Statistics

Mean dependent var	-1.07E-07	S.D. dependent var	0.078534
--------------------	-----------	--------------------	----------

Dependent Variable: AQ  
 Method: Generalized Linear Model (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
 Date: 01/10/19 Time: 11:06  
 Sample (adjusted): 1 118  
 Included observations: 112 after adjustments  
 Family: Normal  
 Link: Identity  
 Predetermined weights: 1/PRO  
 Weight type: Standard deviation (average scaling)  
 Dispersion computed using Pearson Chi-Square  
 Convergence achieved after 0 iterations  
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.010233	0.162974	-0.062788	0.9499
FOR	0.098937	0.043375	2.280943	0.0226
LE	0.001730	0.001037	1.668796	0.0952
SI	-0.002437	0.004941	-0.493119	0.6219
AT	0.000103	2.47E-05	4.176970	0.0000
PRO	-0.263749	0.056892	-4.635995	0.0000

#### Weighted Statistics

Mean dependent var	0.000379	S.D. dependent var	1.067681
Sum squared resid	0.531402	Log likelihood	39.19605
Akaike info criterion	-0.592787	Schwarz criterion	-0.447153
Hannan-Quinn criter.	-0.533698	Deviance	0.418072
Deviance statistic	0.003944	Restr. deviance	0.764669
LR statistic	87.87796	Prob(LR statistic)	0.000000
Pearson SSR	0.418072	Pearson statistic	0.003944
Dispersion	0.003944		

#### Unweighted Statistics

Mean dependent var	-0.004590	S.D. dependent var	0.064400
--------------------	-----------	--------------------	----------

Dependent Variable: AQ  
 Method: Generalized Linear Model (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
 Date: 01/10/19 Time: 11:16  
 Sample (adjusted): 1 240  
 Included observations: 225 after adjustments  
 Family: Normal  
 Link: Identity  
 Predetermined weights: 1/PRO  
 Weight type: Inverse variance (average scaling)  
 Dispersion computed using Pearson Chi-Square  
 Convergence achieved after 0 iterations  
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.227284	0.086077	2.640463	0.0083
INS	0.067015	0.018607	3.601687	0.0003
LE	0.001337	0.003477	0.384469	0.7006
SI	-0.008569	0.003107	-2.757491	0.0058
AT	-2.55E-05	1.41E-05	-1.802532	0.0715
PRO	-0.058651	0.139550	-0.420291	0.6743

#### Weighted Statistics

Mean dependent var	-3.92E-05	S.D. dependent var	0.257242
Sum squared resid	1.187419	Log likelihood	170.4711
Akaike info criterion	-1.461965	Schwarz criterion	-1.370869
Hannan-Quinn criter.	-1.425198	Deviance	0.548536
Deviance statistic	0.002505	Restr. deviance	0.625003
LR statistic	30.52901	Prob(LR statistic)	0.000012
Pearson SSR	0.548536	Pearson statistic	0.002505
Dispersion	0.002505		

#### Unweighted Statistics

Mean dependent var	-0.003187	S.D. dependent var	0.072354
--------------------	-----------	--------------------	----------

Dependent Variable: AQ  
 Method: Generalized Linear Model (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
 Date: 01/10/19 Time: 11:20  
 Sample: 1 111  
 Included observations: 111  
 Family: Normal  
 Link: Identity  
 Predetermined weights: 1/PRO  
 Weight type: Inverse standard deviation (EViews default scaling)  
 Dispersion computed using Pearson Chi-Square  
 Convergence achieved after 1 iteration  
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.305132	0.052892	5.768931	0.0000
MAN	0.800820	0.097244	8.235151	0.0000
LE	0.005314	0.004079	1.302646	0.1927
SI	-0.010843	0.002076	-5.223890	0.0000
AT	-2.91E-05	2.81E-06	-10.36366	0.0000
PRO	0.173164	0.289310	0.598542	0.5495

Weighted Statistics			
Mean dependent var	-0.000230	S.D. dependent var	0.638827
Sum squared resid	0.463201	Log likelihood	70.03066
Akaike info criterion	-1.153706	Schwarz criterion	-1.007244
Hannan-Quinn criter.	-1.094291	Deviance	0.115064
Deviance statistic	0.001096	Restr. deviance	0.503851
LR statistic	354.7813	Prob(LR statistic)	0.000000
Pearson SSR	0.115064	Pearson statistic	0.001096
Dispersion	0.001096		

Dependent Variable: AQ  
 Method: Generalized Linear Model (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
 Date: 01/10/19 Time: 11:22  
 Sample: 1 19  
 Included observations: 19  
 Family: Normal  
 Link: Identity  
 Predetermined weights: 1/PRO  
 Weight type: Inverse standard deviation (average scaling)  
 Dispersion computed using Pearson Chi-Square  
 Convergence achieved after 0 iterations  
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.493739	0.720262	-0.685500	0.4930
FAM	-0.097219	0.043125	-2.254357	0.0242
LE	0.044245	0.021902	2.020102	0.0434
SI	0.016667	0.023953	0.695820	0.4865
AT	-1.74E-05	4.35E-05	-0.400209	0.6890
PRO	0.111577	0.531023	0.210117	0.8336

#### Weighted Statistics

Mean dependent var	0.002411	S.D. dependent var	0.278859
Sum squared resid	0.145116	Log likelihood	27.90655
Akaike info criterion	-2.305952	Schwarz criterion	-2.007708
Hannan-Quinn criter.	-2.255477	Deviance	0.012066
Deviance statistic	0.000928	Restr. deviance	0.033484
LR statistic	23.07603	Prob(LR statistic)	0.000326
Pearson SSR	0.012066	Pearson statistic	0.000928
Dispersion	0.000928		

#### Unweighted Statistics

Mean dependent var	0.023361	S.D. dependent var	0.070607
--------------------	----------	--------------------	----------

Method: Generalized Linear Model (Newton-Raphson / Marquardt steps)

Date: 01/10/19 Time: 11:27

Sample: 1 35

Included observations: 35

Family: Normal

Link: Identity

Predetermined weights: 1/PRO

Weight type: Inverse standard deviation (average scaling)

Dispersion computed using Pearson Chi-Square

Convergence achieved after 0 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	1.423593	0.488442	2.914561	0.0036
GOV	-0.154837	0.225305	-0.687232	0.4919
LE	0.005511	0.014627	0.376767	0.7063
SI	-0.039508	0.017689	-2.233482	0.0255
AT	-1.58E-05	6.67E-05	-0.236358	0.8132
PRO	-1.117286	0.810065	-1.379255	0.1678

#### Weighted Statistics

Mean dependent var	0.000331	S.D. dependent var	0.300120
Sum squared resid	0.339127	Log likelihood	19.21511
Akaike info criterion	-0.755149	Schwarz criterion	-0.488518
Hannan-Quinn criter.	-0.663108	Deviance	0.219811
Deviance statistic	0.007580	Restr. deviance	0.331847
LR statistic	14.78123	Prob(LR statistic)	0.011339
Pearson SSR	0.219811	Pearson statistic	0.007580
Dispersion	0.007580		

#### Unweighted Statistics

Mean dependent var	0.030494	S.D. dependent var	0.087509
--------------------	----------	--------------------	----------